

**PENERAPAN METODE *GUIDE NOTE TAKING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**SYIFA NABILA
NIM. 200209021**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Guruan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN METODE *GUIDE NOTE TAKING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar sarjana Dalam
Ilmu Guruan Islam**

Oleh :

**Syifa Nabila
NIM. 200209021**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Guruan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh :
جامعة الرانيري
Dosen Pembimbing**

A R - R A N I R Y

**Dra. Tasnim Idris, M.Ag.
NIP.195912181991032002**

**PENERAPAN METODE *GUIDE NOTE TAKING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 08 Agustus 2024 M
03 Safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



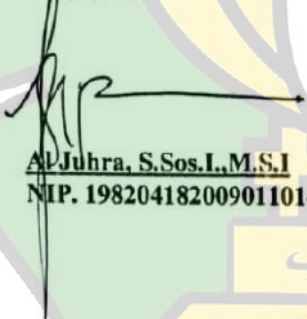
Dra. Tasnim Idris, M.Ag.
NIP. 195912181991032002



Putri Kanini, M.Pd
NIP. 199003062023212042

Penguji I,

Penguji II,



Al Juhra, S.Sos.L., M.S.I
NIP. 198204182009011014



Dr. Herawati, M. Pd
NIP. 198204042015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muflik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SyifaNabila
NIM : 2002009021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti yang telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 08 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



TIL 20
METERAI
TEMPEL

783ALX235592113

Syifa Nabila
Syifa Nabila

NIM. 2002009021

ABSTRAK

Nama : Syifa Nabila
NIM : 200209021
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Banda Aceh
Pembimbing : Dra. Tasnim Idris, M.Ag.
Kata Kunci : Metode *Guided Note Taking* dan Hasil belajar

Seorang guru harus mampu memfasilitasi semua unsur-unsur penting dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah metode pembelajaran. Metode *guided note taking* merupakan suatu sistem yang terancang dan terjalin efisien meliputi para guru, siswa, dan lingkungan proses pembelajaran. Pada MIN 7 Banda Aceh terdapat masalah para siswa tidak mampu mengingat poin-poin penting dalam pembelajaran, hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Rumusan masalah penelitian ini mencakup: bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, dan peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 7 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa, dan mengkaji peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 7 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dilakukan di kelas IV MIN 7 Banda Aceh dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I mencapai 84,37% dikategorikan sangat baik. Pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 91,66% tetap dalam kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 71,87% dikategorikan baik, kemudian meningkat menjadi 90,62% pada siklus II masuk dalam kategori sangat baik. Hasil belajar pada siklus I mencapai 70% hal ini masih termasuk dalam kategori tidak tuntas, dilanjutkan siklus II kemudian meningkat menjadi 90% sudah mencapai dalam kategori tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya karena atas izin-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Banda Aceh”**. Shalawat beriringan salam penulis sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu’ Alaihi Wassalam yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini. Adapun ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta yang bernama H. Muthawali dan ibunda tercinta yang bernama Siti Ainsyah tiada henti selalu mendo’akan dan memberi dukungan kepada penulis.
2. Bapak Rektor, Wakil Rektor I, II, III, dan Kepala Biro UIN Ar-Raniry telah memberikan sarana dan prasarana dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dekan, Wakil Dekan I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan agar penulis dapat melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Prodi PGMI, Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Para Staf Prodi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.

5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan kepada penulis.
6. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag Sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan bimbingan selama perkuliahan dan juga turut membantu dalam pembuatan skripsi.
7. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag yang telah berjasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Madrasah MIN 7 Banda Aceh, staf, wali kelas IV-2 ibu Nurbaiti, S.Pd.I sebagai pengamat aktivitas guru dan juga telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, teman sejawat Nurhafiratul Muslimah sebagai pengamat aktivitas siswa, dan siswa di MIN 7 Banda Aceh yang turut serta berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh yang telah memfasilitasi buku-buku sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada saudara kandung penulis, Nauratul Azkia dan Nafil Nakhla yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
11. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Alma Agnar, Azza Ariqa, Syifa audina, Vera ariska, Cut Putri Nabela, Khairunnisa, Nurlena, Nurhafiratul Muslimah, rizqia Ulfa, Humairah Muhtadi yang telah memberikan dukungan dan semangat.

12. Kepada anggota grup hiphop Adi Saputra, Zulfitri, Nova Saputri, Wahyudi, Ahmadul Rifqi yang selalu mengembalikan mood bagi penulis untuk selalu bersemangat mengerjakan skripsi ini.

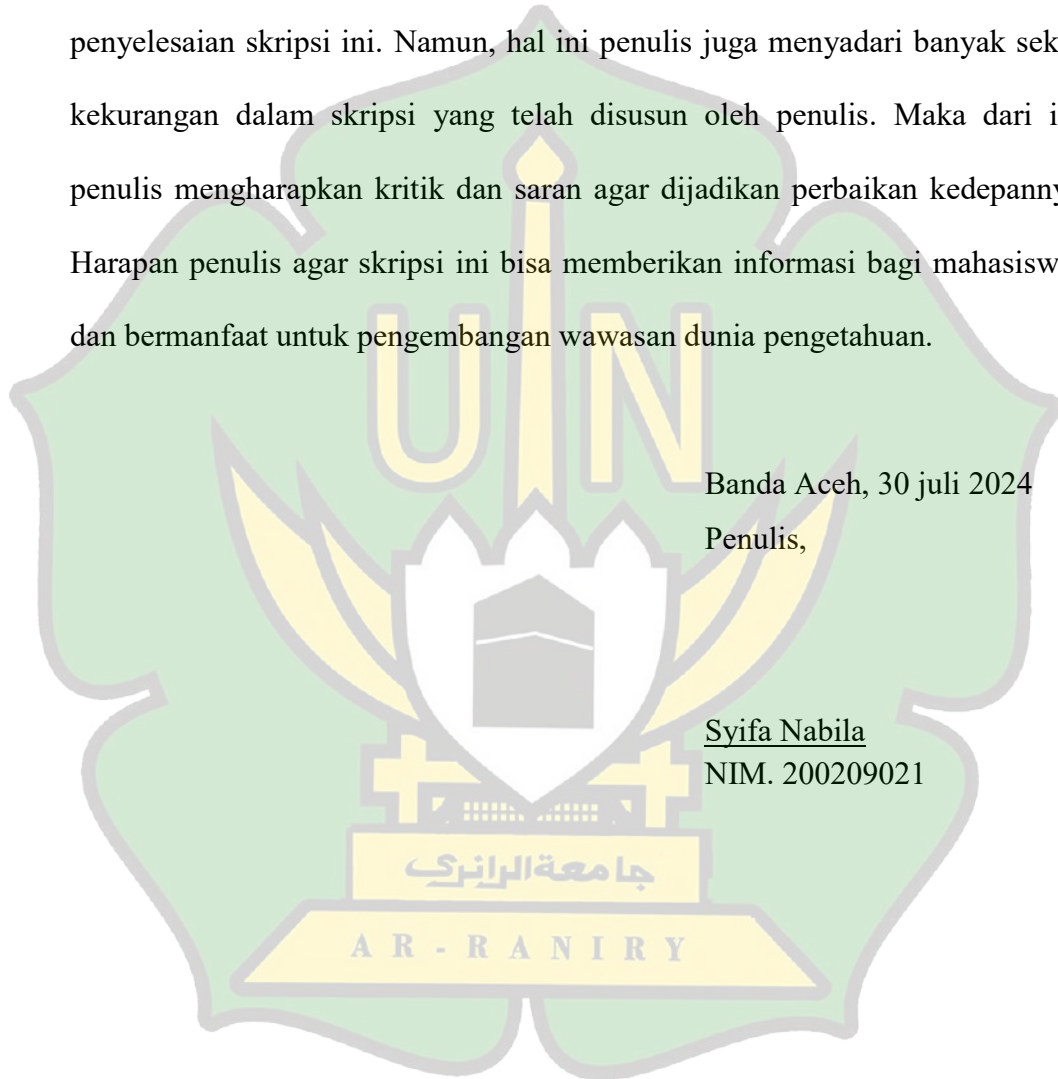
Pada tahap ini penulis telah berusaha dengan maksimal dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, hal ini penulis juga menyadari banyak sekali kekurangan dalam skripsi yang telah disusun oleh penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar dijadikan perbaikan kedepannya. Harapan penulis agar skripsi ini bisa memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dunia pengetahuan.

Banda Aceh, 30 juli 2024

Penulis,

Syifa Nabila

NIM. 200209021



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian relevan terdahulu	12
BAB II LANDASAN TEORITAS	14
A. Metode Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Metode <i>Guided Note Taking</i>	14
2. Tujuan Metode <i>Guided Note Taking</i>	16
3. Langkah-langkah Metode <i>Guided Note Taking</i>	17
4. Kelebihan dan Kekurangan metode <i>Guided Note Taking</i>	19
B. Hasil Belajar.....	21
1. Pengertian Hasil Belajar	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
3. Indikator Hasil Belajar	27
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	30
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	30
2. Ruang Lingkup IPA di SD/MI	31
3. Tujuan IPA di SD/MI.....	32
D. Materi fotosintesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian.....	37

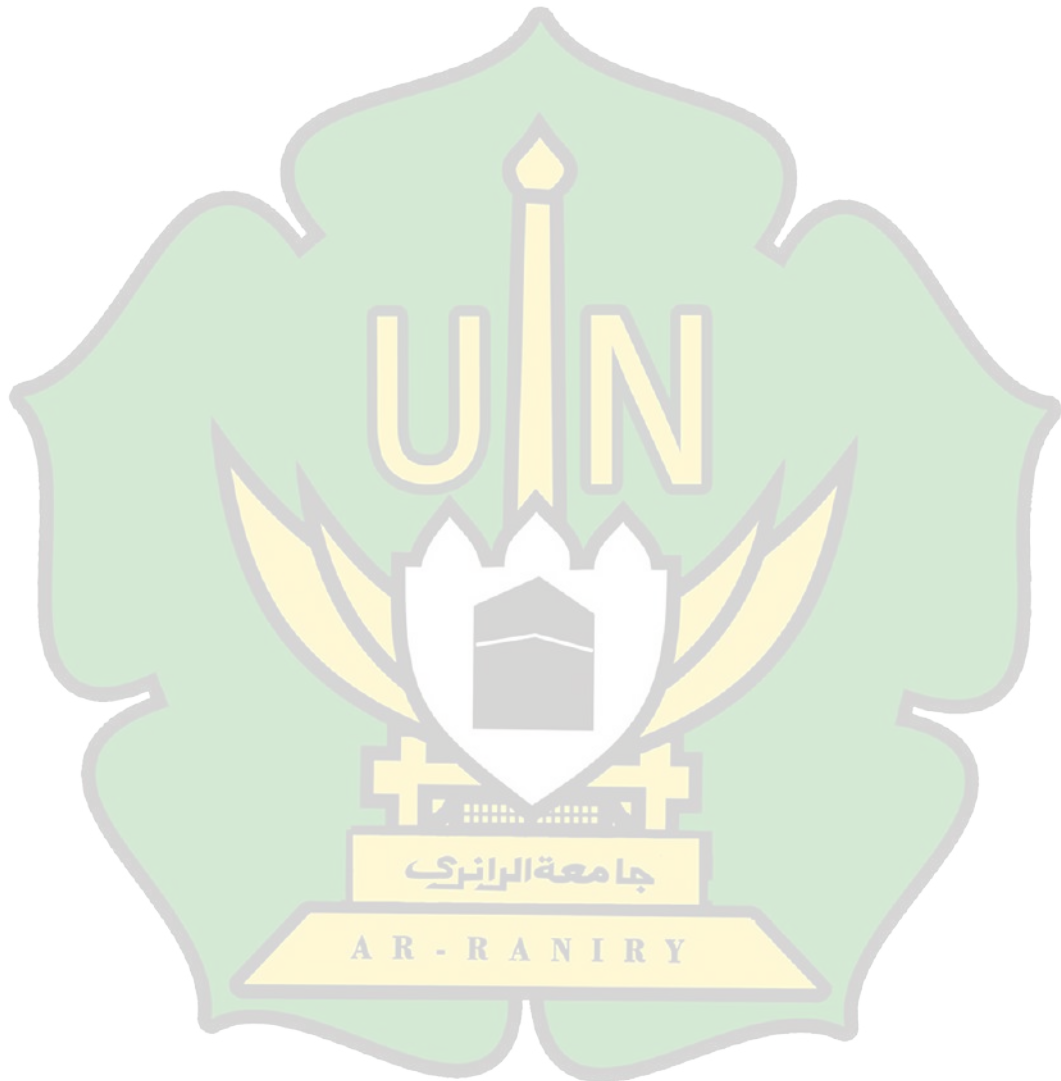
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	39
2. Pelaksanaan atau Tindakan (<i>Acting</i>).....	39
3. Observasi	40
4. Refleksi.....	40
B. Subjek Penelitian.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrument Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Analisis Hasil Belajar Siswa	50
H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
C. Siklus I	53
D. Siklus II.....	63
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	43
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	44
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Soal Tes.....	45
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	49
Tabel 3.5 : Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	50
Tabel 3.6 : Kriteria Penilaian Tingkat Hasil Belajar.....	51
Tabel 4.1 : Kegiatan Penelitian.....	53
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	55
Tabel 4.3 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	57
Tabel 4.4 : Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.5 : Hasil Temuan Refleksi pada Pembelajaran Siklus I.....	61
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	65
Tabel 4.7 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	67
Tabel 4.8 : Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	69
Tabel 4.9 : Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 proses terjadinya fotosintesis.....	35
Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan	84
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan	85
Lampiran 3 : Surat Iziin Penelitan dari Kemenag	86
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	87
Lampiran 5 : Modul Ajar Siklus I	88
Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	112
Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	115
Lampiran 8 : Modul Ajar Siklus II.....	118
Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	139
Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	142
Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian	145



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada proses pembelajaran sudah seharusnya guru bertugas memaksimalkan perkembangan kemampuan siswa. Seorang Guru harus mampu memfasilitasi semua unsur-unsur penting dalam proses pembelajaran. Diantaranya adalah metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran guru diminta untuk memilih metode yang selaras dengan gaya belajar siswa, demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu cara untuk memudahkan itu terlaksana dengan menerapkan metode-metode pembelajaran.

Penerapan metode pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam proses peningkatan hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan metode pembelajaran dapat mempermudah penyampaian materi terhadap siswa. Dengan demikian hasil belajar yang diinginkan akan tercapai.¹

Berbagai ragam variasi penggunaan metode dalam proses pembelajaran dapat diterapkan oleh guru yang menarik perhatian siswa, memudahkan dalam memahami materi pembelajaran. Dalam hal ini tidak hanya sekedar komunikasi verbal dalam proses pembelajaran namun siswa mampu melakukan kegiatan lainnya seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Metode *guided note taking* merupakan suatu sistem yang terancang dan terjalin sangat efisien meliputi para siswa, guru, dan lingkungan dalam

¹ Nana Surya Permana, "Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dengan Kompetensi dan Sertifikasi Guru", *Studia Didaktika : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, vol. 11, no. 1, (2017).h. 1-2.

proses pembelajaran. Menurut Hisyam Zaini, metode *guided note taking* adalah suatu metode yang cukup sederhana dan menyenangkan yang digunakan untuk membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ataupun poin-poin penting ketika menyampaikan materi pada pembelajaran yang akan diberikan. Terdapat berbagai bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk metode ini, salah satunya dan yang paling sederhana yaitu dengan mengisi titik-titik²

Metode ini sangat cocok digunakan dimulai dari awal pembelajaran dan membuat suasana belajar lebih aktif sehingga membuat siswa lebih fokus perhatiannya pada istilah dan konsep pembelajaran yang akan dipelajari dan juga materi-materi yang berhubungan dengan tujuan yang telah dirancang. Metode ini dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan dari metode ceramah, sebagaimana diketahui metode ceramah hanya mengandalkan indra pendengaran sebagai alat belajar yang dominan.

Adapun tujuan dari metode *guided note taking* agar materi yang disampaikan oleh guru diterima dengan baik oleh siswa. Penerapan metode *guided note taking* dimulai dengan guru memberikan bahan ajar berupa *handout*, pada *handout* terdapat beberapa bagian yang kosong, guru mengarahkan siswa untuk mengisi bagian yang kosong, dengan begitu siswa akan fokus mendengarkan penjelasan guru dan mengisi *handout* dengan baik. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah. Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk memaparkan hasil *handout* yang telah diisi dan guru mengoreksi kembali jika terdapat kesalahan.

² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2006), h. 32.

Dapat dikatakan adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang guru membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas. Ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah adanya kegiatan pembelajaran.³ Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi disebabkan adanya kegiatan tertentu yang memiliki tujuan khusus, kegiatan khusus ini adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik secara klasikal maupun secara individual dengan tujuan agar siswa mampu memahami materi atau konsep pembelajaran.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan yang meliputi tingkah laku ke arah yang lebih baik setelah adanya pembelajaran, perubahannya itu dilihat dari tiga aspek atau ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dituntut untuk kompeten dalam melakukan pendekatan agar dapat menciptakan

³ Mahesya Az-zahra, Aradelia Pinkkan Wahyudi, dan Siskha Putri Wahyudi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, vol. 2, no. 3, 2023. h. 20.

⁴ Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, dan Puji Sumarsono, *Belajar & Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), h. 20.

lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa. Maka dalam hal ini guru harus mempersiapkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan asik.⁵

Dari semua faktor yang ada, metode pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru menjadi sumber dan berkaitan dengan faktor yang lain. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas IV MIN 7 Banda Aceh, terdapat beragam permasalahan yang terjadi didalam kelas. Diantaranya siswa belum mampu mengingat poin-poin penting yang telah dipelajari dan siswa tidak memiliki catatan untuk di ulang kembali pembelajaran yang sudah dipelajari. Hal ini yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Oleh karena itu, seorang guru sangat diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang sangat menarik bagi siswa agar proses pembelajaran menjadi aktif. Sebagian besar dari siswa tidak mampu ketika dimintai satu persatu untuk menjelaskan kembali pembelajaran yang sudah dipelajari karena tidak ada

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Prasurvey tanggal 09 November 2017. h. 138.

⁶ Tuti Haryanti, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada MTsN Kuranji Padang," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, Juli 2021. h. 45

yang memicu mereka untuk mengingat poin-poin pembelajaran. Jika hal ini ditinggalkan saja oleh guru dan tidak diupayakan adanya perbaikan, maka tujuan kegiatan pembelajaran tersebut tentu tidak akan dapat tercapai dengan maksimal.⁷ Hal ini yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), Guru harus memilih metode yang menarik bagi siswa agar proses pembelajaran menjadi aktif.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode *guided note taking*. Metode ini merupakan metode yang sangat cocok diterapkan karena dapat membuat siswa lebih aktif dan juga meningkatkan fokus siswa. Penyampaian materi dengan metode ini dibantu dengan media *handout*, siswa diminta untuk mengisi *handout* yaitu poin-poin yang telah dipelajari. Cara belajar seperti ini dianggap sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun tujuan dari metode *guided note taking* agar materi yang disampaikan oleh guru diterima dengan baik oleh siswa, terutama pada kelas IV MIN 7 Banda Aceh dalam proses pembelajaran IPA. Berdasarkan permasalahan di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Guide Note Taking* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV MIN 7 Banda Aceh”**.

⁷ Tuti Haryanti, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada MTsN Kuranji Padang,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, Juli 2021. h. 12.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan metode *guided note taking* di Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh ?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan metode *guided note taking* di Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode *guided note taking* di Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam penerapan metode *guide note taking* di kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dalam penerapan metode *guide note taking* di kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengkaji peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan metode *guide note taking* di kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teroritas maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teroritas :

Dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait variasi dan inovasi dalam menerapkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien di madrasah, memberikan bahan teori bagi peneliti selanjutnya yang lebih luas serta dapat menambahkan referensi dalam bidang ilmu guruan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan baru untuk meningkatkan hasil belajar kognitif melalui metode *guide note taking*.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan suasana belajar lebih aktif, semangat belajar, serta meningkatkan penguasaan materi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan pada pelaksanaan proses pembelajaran serta dalam pemilihan metode yang tepat dengan tujuan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan membantu guru, salah satu referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *guided note taking*.

c. Bagi Madrasah

Sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan menerapkan metode yang efektif dan efisien.

d. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui secara pasti penerapan dari metode *guided note taking* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 7 Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat definisi operasional sebagai berikut :

1. Metode *Guided Note Taking*

Menurut Agus Suprijono, metode *guided note taking* adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (handout) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.⁸

Pengertian metode *guided note taking* menurut Hisyam Zaini dkk, merupakan metode dimana guru menyiapkan bagan atau skema yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan pembelajaran.⁹

Dari pendapat Ahli Melvin L. Silberman menyatakan bahwa metode *guided note taking* merupakan metode yang meminta guru untuk menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar.¹⁰

⁸ Agus Suprijono, *Metode Guided Note Taking* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 45.

⁹ Hisyam Zaini dkk, *Metode Pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2008), h. 32.

¹⁰ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, cet. VIII. terj. Raisul Muttaqien (Bandung : Nusa Cendikia, 2009), h. 115.

Menurut penelitian ini, metode guided note taking sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS pada materi fotosintesis. Metode ini membantu siswa mengingat tahapan fotosintesis melalui pengisian handout, yang dapat meningkatkan fokus dan perhatian mereka. Selain itu, metode ini juga memudahkan guru dalam menjelaskan materi karena siswa telah menyimak pelajaran dengan baik.

2. Hasil Belajar

Menurut Suprijono mengemukakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dan segala sesuatu yang menjadi milik siswa setelah proses belajar mengajar.¹¹

Pengertian hasil belajar menurut Sudiyarto dalam Waluyo menyebutkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan guruan yang ditetapkan.¹²

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku melalui perubahan kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini sependapat dengan Susanto yang menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri

¹¹ Agus Suprijono, *Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), h. 47.

¹² Sudiyarto, seperti yang dikutip dalam Waluyo, *Teori Pendidikan dan Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Cendekia, 2020), h. 123.

siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹³

Sedangkan menurut penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *guided note taking*.

3. Pembelajaran IPA

Pengertian IPA menurut Samatowa, menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah aktivitas anak melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA.¹⁴

Darmayanti mendefinisikan bahwa pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting agar usaha pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif.¹⁵

IPA merupakan pelajaran yang diterima sejak jenjang guruan dasar sampai dengan guruan menengah atas, adapun pengertian IPA menurut ahli, Permendiknas menyatakan tentang Standar Isi mendefinisikan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya berisi penguasaan kumpulan pengetahuan

¹³ Susanto, *Teori dan Praktik Hasil Belajar* (Jakarta: Penerbit Pendidikan, 2018), 45, seperti yang dikutip dalam *Pendekatan Modern dalam Pendidikan* (Bandung: Pustaka Inovasi, 2021), h. 78.

¹⁴ Samatowa, *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Alam* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019), 52, seperti yang dikutip dalam *Pendekatan Terbaru dalam Pendidikan IPA* (Jakarta: Penerbit Edukasi, 2022), h. 88.

¹⁵ Darmayanti, *Pengembangan IPA untuk Pencapaian Tujuan Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Pendidikan, 2021), h. 78.

yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.¹⁶

Menurut penelitian ini pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang mengharapkan siswa mampu mengingat konsep-konsep penting, melalui penerapan metode *guided note taking*. Serta tahapan yang sistematis, logis, dan berujung pada sebuah penemuan baru mengenai alam demi tercapai tujuan pembelajaran yang efektif.

4. Pembelajaran IPAS

Pengertian IPAS menurut Jerome Bruner, IPAS adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek-aspek ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial dengan tujuan mengembangkan pemahaman yang holistik tentang dunia di sekitar kita. Bruner menekankan pentingnya struktur pengetahuan yang memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep kunci dan mengaplikasikannya dalam berbagai konteks.¹⁷

Martin Haberman mendefinisikan bahwa IPAS adalah integrasi dari ilmu alam dan ilmu sosial yang bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya memahami fenomena alam tetapi juga memahami implikasi sosial dari fenomena tersebut. Haberman menekankan pentingnya konteks sosial dalam pembelajaran

¹⁶ Permendiknas, *Standar Isi* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2006), 23, sebagaimana dikutip dalam Ali Hasan, *Metode Pembelajaran IPA* (Yogyakarta: Penerbit Ilmu, 2018), h. 78.

¹⁷ Jerome Bruner, *The Process of Education* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1960), h. 87

IPAS, yang memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara sains dan masyarakat.¹⁸

IPAS adalah singkatan dari "Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial," yang merupakan mata pelajaran terpadu di sekolah dasar di Indonesia. Mata pelajaran ini menggabungkan konsep-konsep dasar dari ilmu pengetahuan alam (seperti biologi, fisika, dan kimia) serta ilmu pengetahuan sosial (seperti geografi, sejarah, dan sosiologi).¹⁹

Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada siswa tentang bagaimana alam dan masyarakat bekerja bersama, serta bagaimana pengetahuan dari kedua bidang ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kajian relevan terdahulu

1. Hasil penelitian oleh Ina Rahmanita yang berjudul "Penggunaan *Metode Guided Note Taking* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sistem Koloid" jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitiannya Ina Rahmanita melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Pada proses pembelajaran Ina Rahmanita menggunakan metode *guided note taking* untuk mengajarkan materi atau konsep-konsep kimia. Menunjukkan bahwa terjadi

¹⁸ Martin Haberman, *Star Teachers of Children in Poverty* (West Lafayette, IN: Kappa Delta Pi, 1995), h. 89

¹⁹ John Doe, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial* (Jakarta: Penerbit ABC, 2021), h. 45.

peningkatan hasil belajar sistem koloid.²⁰ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menerapkan metode *guided note taking*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Posisi penelitian ini peneliti akan menerapkan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPAS kelas IV untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar siswa.

2. Hasil penelitian oleh Makmur Hidayanto yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa Kelas IV SD Negeri Tambakboyo 01”. Pada penelitiannya Makmur Hidayanto menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar dengan penerapan metode *guided note taking*.²¹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menerapkan metode *guided note taking*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Posisi penelitian ini peneliti akan menerapkan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPAS kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian oleh D A Fauzia, S Marmoah, Suharto yang berjudul “Peningkatan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tematik Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *guided note taking* Siswa Kelas IV SDN Ngadipurwo tahun ajaran

²⁰ Ina Rahmanita, *Penggunaan Strategi Guide Note Taking dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sistem Koloid: Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas XI MAN 9 Pondok Bambu Jakarta Timur* (Jakarta: Penerbit Pendidikan, 2021)

²¹ Makmur Hidayanto, *Penerapan Metode Pembelajaran Guided Note Taking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Tambakboyo 01* (Yogyakarta: Penerbit Pendidikan, 2020)

2019/2020". Pada penelitian DA Fauzia, S Marmoah, Suharto menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode *guided note taking* pada pembelajaran Tematik pada materi sumber daya alam di kelas IV Ngadipurwo untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar siswa.²² Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menerapkan metode *guided note taking*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Posisi penelitian ini peneliti akan menerapkan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPAS kelas IV MIN 7 Banda Aceh untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar siswa.



²² D.A. Fauzia, S. Marmoah, dan Suharto, "Peningkatan Keaktifan Belajar dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tematik dengan Metode Pembelajaran Guided Note Taking pada Siswa Kelas IV SDN Ngadipurwo Tahun Ajaran 2019/2020," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 2 (2020)

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode *Guided Note Taking*

Guided Note Taking terdiri dari 3 kata yaitu *Idea*, *Note*, dan *Take*.

Secara etimologi *guided* berasal dari kata *idea* yang berarti buku pedoman, kata *note* yang juga berarti catatan sedangkan kata *taking* berasal dari kata *take* yang memiliki arti mengambil. Jadi secara etimologi, *guided note taking* adalah “mengambil catatan secara terbimbing”.²³ Metode ini merupakan metode yang meminta guru agar dapat menyiapkan suatu bagan atau skema (handout) untuk membantu siswa dalam membuat catatan ketika guru sedang mengajarkan pelajaran menggunakan metode ceramah.

Metode *guided note taking* merupakan bentuk catatan yang dikerjakan oleh siswa berdasarkan hasil arahan guru.²⁴ Siswa membuat catatan dengan mengisi handout yang telah disediakan. Metode ini adalah salah satu metode yang sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran, karena dapat memunculkan sikap tanggung jawab dan juga memudahkan siswa dalam mengingat materi pembelajaran.

²³ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2008), h. 32.

²⁴ Fransiska Riska dkk, “Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia,” *JPBIO: Jurnal Pendidikan Biologi*, vol. 3, no. 1 (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa, 2018), h. 28.

Pentingnya mencatat ilmu sesuai dengan Firman Allah dalam Q.S Al-Alaq ayat 4:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

Artinya: “Yang mengajar (manusia) dengan pena”

Tafsir surat Al-Alaq ayat 4 adalah Tuhanmu yang mengajari menulis manusia dengan perantara pena atau alat tulis lain. Tulisan sangat berguna untuk disimpan dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain.²⁵ Diantara bentuk kemurahan Allah kepada Hamba-Nya adalah mengajari manusia agar mampu menggunakan alat tulis. Mengajari maksudnya adalah menganugrahkan kemampuan untuk menggunakan alat tulis. Manusia bisa menulis seluruh temuannya agar dapat dibaca oleh orang lain, dan membantu perkembangan ilmu-ilmu.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode ini merupakan metode yang membantu siswa untuk membuat catatan terbimbing, sebagai guru menyediakan tabel, skema, dan lainnya. Terdapat berbagai bentuk pola yang dapat digunakan, namun pola yang sangat mudah diterapkan yaitu dengan mengisi titik-titik.²⁶ Guru menyiapkan handout yang sudah dikosongkan, beberapa bagian untuk diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Guru dapat memilih beberapa pola dalam

²⁵ Ustad Adi Hidayat, “Judul Video,” *YouTube*, 22 Maret 2017, <https://youtu.be/HH8SF0Kcv6o?si=YDbR7e-jQaLtRy->.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 400.

membuat handout, diantaranya pola dalam bentuk table, skema, dan mengisi titik-titik.

Dapat disimpulkan bahwa metode *guided note taking* merupakan metode yang membuat siswa lebih fokus karena tidak hanya mendengar materi yang dijelaskan oleh guru, tetapi mengisi handout yang telah dibagikan. Metode ini juga membantu siswa untuk membuat catatan, dengan adanya catatan memudahkan siswa mengulang kembali pembelajaran.

2. Tujuan Metode Guided Note Taking

Tujuan penerapan metode *guided note taking* adalah memfokuskan perhatian dan pikiran siswa pada poin-poin penting pembelajaran, menciptakan kerjasama antar anggota, dan menciptakan interaksi perseptual antar anggota kelompok.²⁷ Artinya tujuan utama dalam metode ini untuk meningkatkan kefokuskan siswa, proses pembelajaran menggunakan metode ini tidak hanya secara individual tetapi bisa di terapkan secara berkelompok.

Oleh Swari diungkapkan bahwa metode *guided note taking* atau catatan terbimbing ini merupakan metode yang sangat baik untuk membantu siswa dalam membuat catatan pada proses pembelajaran.²⁸ Metode ini mendorong siswa agar fokus mendengar penjelasan dari guru. Dengan demikian dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami pembelajaran-pembelajaran yang menguji pengetahuan kognitif.

²⁷ Setya Norma Sulistyani, *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Guided Note Taking pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana di SMK Negeri 4* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h. 56.

²⁸ Nurrahma Nasir, Nurhaedah, dan Suarlin, "Penerapan Metode Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar," *Pinisi Journal of Education*, vol. 2, no. 6 (2022): h. 65.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *guided note taking* menitikberatkan pada perhatian siswa untuk mampu mengambil poin-poin penting pada materi. Dengan adanya kegiatan mengisi handout perhatian siswa lebih fokus dan juga dalam penerapan secara berkelompok dapat mendorong kerjasama yang baik antar anggota kelompok. Hal ini secara tidak langsung sudah membentuk karakteristik kerjasama siswa dan hubungan kelompok yang harmonis, tidak hanya mengambil poin-poin pada penjelasan materi dari guru, guru dapat memvariasikan dengan memutar video pembelajaran dan selanjutnya meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok apa saja poin-poin penting yang terdapat dalam video pembelajaran tersebut.

3. Langkah-langkah Metode Guided Note Taking

Dalam penerapan metode *guided note taking* terdapat beberapa langkah-langkah yang pertama guru membagikan handout yang sudah dikosongkan sebagian poin-poinnya, dibagikan perindividu atau secara berkelompok untuk dikerjakan. Hal ini merupakan langkah untuk membantu siswa mencatat dengan lebih efektif dan terstruktur selama pembelajaran.

Langkah – langkah metode *guided note taking* menurut Silberman guru menyiapkan catatan yang memuat tentang keseluruhan materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Beberapa bagian yang penting dalam catatan tersebut sengaja dikosongkan. Selanjutnya, sebelum pelajaran berlangsung lembar catatan tersebut dibagikan kepada masing – masing siswa dan dijelaskan bahwa ada

beberapa catatan yang sengaja dikosongkan dan harus diisi oleh siswa selama guru menyampaikan materi.²⁹

Adapun langkah-langkah metode *guided note taking* pertama membagikan handout, guru telah mempersiapkan handout sebagian poin-poin yang penting sudah dikosongkan untuk diisi oleh siswa. Guru menjelaskan kepada siswa untuk mengisi handout. Selanjutnya materi ajar disampaikan dengan metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa diminta untuk mengisi handout yang kosong. Kemudian siswa diminta untuk memaparkan hasil handout yang telah diisi.³⁰

Anjuran mencatat ilmu Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: فَيَدُّوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ (رواه ابن عبد البر)

artinya: Dari Anas bin Malik telah berkata : Telah bersabda Rasulullah saw “Ikatlah ilmu dengan dengan menulisnya” (H.R Ibnu A’bdil Bar).³¹ Dari zaman Rasulullah beliau sudah memerintahkan sahabatnya agar menulis ilmu, karena dengan menulis ilmu mampu mengikat ilmu-ilmu yang didapatkan.

Metode ini merupakan metode yang membantu guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Penerapan metode ini membantu siswa

²⁹ Nurrahma Nasir , Nurhaedah, Suarlin, “ Penerapan Metode Guided Note Taking untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa sekolah dasar di kabupaten Takalar” *pinisi journal of education* Vol.2 No. 6, 2022, h. 67

³⁰ Ahmad Yulianti, Elfira Mahmud, dan Rahmah Kumullah, “Pengaruh Model Guided Note Taking (GNT) Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Mata Pelajaran PPkn Kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong,” *Jurnal Papeda* 2, no. 2 (Juli 2020): h. 67.

³¹ Ustad Adi Hidayat, “22 Maret 2017,” YouTube video, 22 Maret 2017, <https://youtu.be/HH8SF0Kcv6o?si=YDbR7e-jQaLtRy->.

untuk memiliki catatan dan memudahkan mengingat poin-poin penting yang sudah dipelajari.

Dari beberapa pendapat mengenai langkah – langkah penerapan metode *guided note taking* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa menyiapkan catatan yang memuat tentang keseluruhan materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dan beberapa bagian penting dari catatan tersebut sengaja dikosongkan. Tahapan kedua yaitu membagikan lembar catatan tersebut kepada siswa. Tahapan ketiga adalah menjelaskan bahwa ada beberapa catatan yang sengaja dikosongkan dan harus diisi oleh siswa saat guru menjelaskan materi tersebut. Tahapan keempat menyampaikan materi dengan metode ceramah. Setelah menyelesaikan materi dengan metode ceramah, guru meminta kepada siswa untuk membacakan lembar catatannya.

4. Kelebihan dan Kekurangan metode Guided Note Taking

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari metode *guided note taking* yang pertama adalah sebagai bahan pengantar, selanjutnya sebagai materi-materi yang mengandung informasi serta definisi. Metode ini sangat cocok diterapkan untuk semua tingkatan siswa, dan diterapkan ketika siswa harus mempelajari yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.³²

Dari uraian diatas, metode *guided note taking* sangat cocok diterapkan pada permulaan pembelajaran untuk memicu siswa agar fokus. Metode ini dapat membantu siswa untuk mengingat defini-definisi penting pada pembelajaran.

³² Zainal Muttaqin, *Kelebihan dan Kelemahan Guided Note Taking*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar,2009), h. 22

Metode ini dapat pula diterapkan berulang kali untuk memudahkan merangkum bab-bab yang berbeda dan menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu. Metode ini mendorong siswa cenderung belajar lebih aktif serta fokus. Asy-Sya'bi rahimahullah berkata:

قال الإمام الشعبي : إِذَا سَمِعْتَ شَيْئًا فَارْتَبِطْهُ وَلَوْ فِي الْحَائِطِ

Artinya : Telah berkata Imam Asy-Sya'bi rahimahullah “Apabila engkau mendengar sesuatu ilmu, maka tulishlah meskipun pada dinding”. Daya ingat manusia lemah dan terbatas, karenanya kita dianjurkan agar mencatat ilmu.³³ Dengan mencatat ilmu ketika di majelis memicu lebih 20 anga, kemudian membuat ingatan lebih kuat, dan yang lebih penting dengan mencatat ilmu mendapatkan keberkahan.

Sedangkan kekurangan metode *guide note taking* adalah membutuhkan guru yang berdedikasi tinggi, membutuhkan biaya yang banyak, banyak pula guru kurang tertarik dengan penerapan metode ini. Selanjutnya proses belajar mengajar terhambat ketika siswa belum memahami.³⁴

Kelemahan dari metode ini lebih berdampak kepada guru, karena guru harus mempersiapkan banyak waktu dan juga biaya dalam penerapan metode tersebut. Guru mempersiapkan handout terlebih dahulu, serta harus mempersiapkan biaya untuk mengeprint handout.

³³ Ustad Adi Hidayat, (22 maret 2017) Youtube, https://youtu.be/HH8SF0Kcv6o?si=YDbR7e-jQaLtRy_-

³⁴ Nailul Latifah, Penerapan Strategi Guided Note Taking Berbantu Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 1 Tanjung Sari, Skripsi, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), h. 26-27.

Kesimpulannya bahwa kelebihan dari metode *guide note taking* sangatlah banyak, metode ini dapat kita terapkan untuk keseluruhan level kelas dan mampu mendorong fokus serta daya ingat siswa. Begitu pula berdasarkan hadist, ilmu yang dipelajari harus tulis poin-poin penting pada setiap pembelajaran agar memudahkan untuk diulang ketika lupa. Adapun kekurangan metode ini lebih berdampak terhadap guru karena harus mempersiapkan dana dan waktu.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian dari hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau belum dapat ditinjau dari proses pembelajaran. Adapun keberhasilan pembelajaran dapat terlihat dari adanya perubahan siswa.

Menurut Nurrita hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah menelusuri proses belajar melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan pada siswa yang mengalami perubahan perilaku.³⁵ Hasil belajar dapat diperoleh setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran, penilaian pengetahuan siswa dapat divariasikan oleh guru. Sedangkan menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.³⁶ Artinya, guru dapat

³⁵ Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Misykat*, vol. 03 No. 01 Tahun 2018, h. 174.

³⁶ NanSudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010), h. 22.

mengukur atau menilai siswa setelah proses pembelajaran tuntas dilaksanakan sesuai dengan capaian hasil belajar.

Berdasarkan Pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang dapat dicapai oleh siswa dalam pemahamannya terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) dan juga menjadi dasar penguasaan pengetahuan yang akan dikuasai oleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran terdapat hasil belajar yang menjadi tolak ukur bahwa pembelajaran berhasil atau tidak berhasil sesuai target, hasil pembelajaran memiliki beberapa jenis dan indikator yang perlu dicapai.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan siswa dalam proses belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar lingkungan siswa.

Nyoman Parwati juga menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³⁷

a. Faktor Internal

Faktor internal dari hasil belajar terbagi menjadi beberapa aspek yang berasal dari dalam diri siswa dan mempengaruhi proses serta hasil

³⁷ Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 36-49.

belajar. Faktor ini mencakup aspek psikologi, fisik, dan kemampuan individu yang secara langsung mempengaruhi siswa dalam menerima, memproses, dan mengingat informasi.

Ada lima faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Motivasi belajar, kesehatan fisik dan mental, kecerdasan, minat dan bakat, disiplin.³⁸

Untuk meningkatkan hasil belajar adanya motivasi belajar yaitu keinginan dan dorongan dari siswa untuk belajar dan mencapai tujuan guru. Selanjutnya kesehatan yang mendukung, baik secara kesehatan fisik maupun mental, memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih aktif. Kecerdasan merupakan faktor penting dalam peningkatan hasil belajar, kemampuan intelektual atau kecerdasan umum yang mempengaruhi kemampuan dalam memahami dan menerima informasi. Kemudian adanya minat dan bakat, hal ini ketertarikan pada mata pelajaran tertentu dan kemampuan bawaan dalam bidang tertentu yang dapat meningkatkan kesuksesan belajar. Terakhir yaitu disiplin merupakan kemampuan untuk mengatur waktu dan menjaga konsistensi dalam belajar, termasuk kemampuan untuk fokus dan menghindari gangguan.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang membantu peningkatan hasil belajar siswa adalah terutama sekali dari faktor keluarga, siswa yang belajar akan

³⁸ Leni Marlina, *Sholehun: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong* (Meulaboh, 2017), h. 70.

menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga.

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ : لِأَنَّ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ

(رواه الترمذي)

Artinya : Nabi Muhammad bersabda “ Seseorang mendidik anaknya itu lebih baik baginya dari pada ia menshadaqahkan (setiap hari) satu sha.”(HR. At-Tirmidzi)

Memberikan guruan yang baik juga salah satu bentuk memuliakan anak. Karena dengan guruan yang baik membuat anak berperilaku baik. Baik kepada orang tuanya, agamanya, lingkungannya dan dimanapun ia berada. Orang tua yang mendidik anak dengan baik akan mendapatkan imbalan surga.

قال عبد الله بن عمر بن الخطاب : أدب ابنك فإنك مسؤول عنه ما ذا أدبته وما ذا علمته وهو مسؤول عن برك وطواعيته لك (تحفة المودود ص ١٢٣)

Abdullah bin Umar radhiallahu ‘anhuma berkata, “Didiklah anakmu, karena sesungguhnya engkau akan dimintai pertanggungjawaban mengenai guruan dan pengajaran yang telah engkau berikan kepadanya. Dan dia juga akan ditanya mengenai kebaikan dirimu kepadanya serta ketaatannya kepada dirimu” (Tuhfah al Maudud hal. 123).³⁹ Dari hadist tersebut sudah seharusnya

³⁹ Muh Anshori, M.Ag, "Perspektif Al-Qur'an tentang Keguruan Keluarga," *Dirasah* Vol. 2 (Agustus 2019), h. 43.

faktor yang membantu hasil belajar meningkat dimulai dari didikan keluarga di rumah terpenting yaitu madrasatul u'la adalah ibu. Selanjutnya adalah faktor sekolah diantaranya yaitu kualitas guru, fasilitas sekolah, kurikulum yang relevan, manajemen sekolah, program ekstrakurikuler, lingkungan belajar yang positif, pendekatan pembelajaran yang inovatif.⁴⁰ Faktor utama yaitu kualitas guru yang kompeten dan berdedikasi dapat menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik. Kedua faktor yang mendukung hasil belajar yaitu fasilitas sekolah dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kelas yang nyaman, dan akses teknologi dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Ketiga kurikulum yang relevan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman akan membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Keempat yaitu manajemen sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kelima dengan adanya program ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan minat khusus yang mendukung pembelajaran akademis. Keenam lingkungan belajar yang positif, hubungan baik antara siswa, guru, dan staf dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketujuh pendekatan pembelajaran yang inovatif, metode pengajaran yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan memperhatikan dan meningkatkan faktor-

⁴⁰ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 321.

faktor ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Faktor masyarakat sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, beberapa faktor masyarakat yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah dukungan orangtua, status sosial ekonomi, budaya dan nilai-nilai, akses fasilitas guruan, kondisi lingkungan, komunitas dan relasi sosial.⁴¹ Faktor utama yaitu adanya dukungan dari orang tua dalam membantu dan memantau proses belajar anak. Kedua status sosial ekonomi keluarga mempengaruhi akses terhadap sumber daya guruan seperti buku, les tambahan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Ketiga budaya dan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat dapat mempengaruhi pandangan anak terhadap guruan. Keempat akses fasilitas guruan dimasyarakat dengan adanya perpustakaan umum dan tempat-tempat belajar. Kelima yaitu kondisi lingkungan tempat tinggal yang aman, tenang, dan mendukung kegiatan belajar. Keenam yaitu komunitas dan relasi sosial merupakan hubungan siswa dengan teman sebaya dan komunitas yang positif dapat memberikan dorongan dan motivasi belajar.

Dapat disimpulkan Keberhasilan aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar dan dapat mendukung atas terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 54-60.

Penyeimbangan keduanya akan membawa pada keoptimalan hasil belajar yang baik bagi siswa.

3. Indikator Hasil Belajar

Dalam sistem Guruan nasional, terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotor. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bloom yang mengemukakan bahwa indikator-indikator hasil belajar terdiri dari Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor.⁴²

a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran.⁴³ Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan yaitu Pengetahuan, Pemahaman, Tingkat penerapan, Tingkat analisis, Tingkat sintesis, dan Tingkat evaluasi.⁴⁴

Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, digali kembali pada saat dibutuhkan dalam aspek mengingat kembali atau mengenal kembali. Kemampuan untuk mengingat dan mengenal definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan,

⁴² Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200.

⁴³ Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 201.

⁴⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: SBAI Gensindo, 2019), h. 50-51.

metodologi, prinsip dasar.⁴⁵ Kemudian mengenai pemahaman siswa mampu untuk menangkap arti dari sebuah konsep. Tingkat penerapan yaitu kemampuan seseorang dalam memecahkan persoalan dengan rumus tertentu. Tingkat analisis adalah Kemampuan menjabarkan atau menguraikan sebuah konsep dan menjelaskan saling keterkaitan komponen-komponen yang terdapat di dalamnya. Selanjutnya Tingkat sintesis merupakan Kemampuan untuk menggabungkan komponen-komponen menjadi sebuah konsep atau aturan yang baru. Yang terakhir Tingkat evaluasi adalah Kemampuan dalam menilai dan membuat keputusan terhadap sesuatu yang dihadapi.

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah suatu ranah yang berkaitan dengan sikap, emosi, penghargaan, dan penghayatan atau apresiasi terhadap nilai, norma, dan sesuatu yang sedang dipelajari. Krathwohl dan kawan-kawan mengemukakan lima dalam ranah afektif, diantaranya menerima, merespon, memberi nilai, Mengorganisasi, dan memberi karakter terhadap nilai.⁴⁶ Pertama yang dimaksud dengan menerima kemampuan untuk memberi perhatian terhadap sebuah aktivitas atau peristiwa yang dihadapi. Selanjutnya merespon reaksi terhadap suatu aktivitas dengan cara melibatkan diri atau berpartisipasi di dalamnya. Kemudian memberi nilai

⁴⁵ Setyawan Pujiono, *Kompetensi Kognitif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Penerbit, 2022), h. 401.

⁴⁶ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), h. 17.

sangat terkait dengan tindakan menerima atau menolak, nilai atau norma yang dihadapi melalui sebuah ekspresi berupa sikap positif atau negatif. Mengorganisasi dan memutuskan nilai atau norma yang diaplikasikan. Terakhir memberi karakter terhadap nilai, berarti meyakini, mempraktekkan, dan menunjukkan perilaku yang konsisten terhadap nilai dan norma dipelajari.

c. Ranah Psikomotor

Ranah Psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau skill yang bersifat manual motorik. Tingkatan psikomotor ini terdiri atas empat hierarki kemampuan diantaranya yaitu Imitasi, Manipulasi, Presisi, Artikulasi.⁴⁷ Imitasi yang dimaksud pada ranah psikomotor adalah kemampuan mempraktikkan sesuatu yang diamati oleh siswa. Kemudian ada manipulasi yang dimaksud dengan kemampuan dalam memodifikasi suatu keterampilan. Presisi adalah kemampuan yang memperlihatkan kecakapan dalam melakukan aktivitas dengan tingkat akurasi yang tinggi. Terakhir ada artikulasi, artinya kemampuan melakukan aktivitas secara terkoordinasi dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, hasil belajar semua mengacu terhadap perubahan siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar diperoleh setelah siswa mengalami berbagai kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam dirinya. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan kriteria atau patokan-patokan tertentu. Ketiga

⁴⁷ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), h. 18.

ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan (psikomotorik), meskipun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi 30% perhatian guru dalam menilai hasil belajar. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dapat diukur. Perubahan dalam hal ini adalah perubahan menjadi lebih baik.

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Dizaman yang serba maju seperti sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga semakin pesat. Oleh karena itu, dibutuhkan anak-anak yang memiliki kemampuan berfikir dan mampu dalam memecahkan masalah yang ada dengan baik. Kemampuan tersebut dapat diperoleh, antara lain melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses.⁴⁸

Mata pelajaran IPA, berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan

⁴⁸ Afifuddin, *Filsafat Sains* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 41.

kesadaran teknologi dalam kaitannya dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, apat disimpulkan bahwa IPA merupakan suatu ilmu yang memberikan pengalaman belajar siswa secara langsung melalui penggunaan pemahaman dan pengembangan keterampilan secara ilmiah.

2. Ruang Lingkup IPA di SD/MI

Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses guruan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk menumbuhkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia, sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pada tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran pada Sains lingkungan, teknologi, dan masyarakat, yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja secara ilmiah.

Ruang lingkup bahan pembelajaran IPA untuk SD/MI secara umum meliputi dua aspek, yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Lingkup kegiatan ilmiah meliputi kegiatan penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas, pemecahan masalah, sikap, dan nilai ilmiah.

Secara terperinci, ruang lingkup pemahaman konsep adalah pertama Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan. Kedua Benda atau materi, sifat-sifat kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas. Ketiga Energi dan perubahannya, meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana. Keempat Bumi dan alam semesta, meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.⁴⁹

3. Tujuan IPA di SD/MI

Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran ALLAH berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. ALLAH telah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Ghasiyah ayat 17 sampai 20. Yang bunyinya :

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (١٧) وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (١٨)

وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ (١٩) وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (٢٠)

Artinya : Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan; dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung, bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi, bagaimana ia dihamparkan?

Keterkaitan ayat diatas dengan alam adalah menunjukkan kebesaran Allah dalam menciptakan unta, kemudian langit dimana air turun darinya untuk diminum unta, selanjutnya Allah menciptakan gunung sebagai tempat

⁴⁹ Haryanto, *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V* (Jakarta: Erlangga, 2004), h. 8.

berlindung dari hamparan bumi tumbuhnya rumput-rumputan untuk dimakan unta. Maka tujuan pelajaran IPA untuk mengetahui keagungan Allah dalam menciptakan alam semesta ini.

Suatu kewajiban untuk mencermati dan merenungi makhluk-makhluk Allah, memperhatikan tanda-tanda kekuasaan-Nya. Kewajiban setiap muslim ialah menjadikan apa yang dilihat di sekitarnya, bahkan apa yang ada di dalam dirinya itu memiliki nilai di depan matanya, yaitu untuk menunjukkan betapa besar keagungan dan kekuasaan penciptannya, menunjukkan betapa indah ciptaan-Nya, betapa banyak hikmah dari ciptaan-Nya. Allah Azza wa Jalla mengatur semua itu.

Tujuan selanjutnya adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Selanjutnya Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Adapun yang terakhir adalah Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai ciptaan ALLAH. Sebagaimana telah diperintahkan oleh ALLAH SWT dalam surah Al- A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ (٥٦)

Artinya : Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik (56)

Dalam ayat ini Allah melarang manusia agar tidak membuat kerusakan di muka bumi. Larangan membuat kerusakan ini mencakup semua bidang, seperti merusak pergaulan, jasmani dan rohani orang lain, kehidupan dan sumber-sumber penghidupan (pertanian, perdagangan, dan lain-lain), merusak lingkungan dan lain sebagainya.⁵⁰

Bumi ini sudah diciptakan Allah dengan segala kelengkapannya, seperti gunung, lembah, sungai, lautan, daratan, hutan dan lain-lain, yang semuanya ditujukan untuk keperluan manusia, agar dapat diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi.

⁵⁰ Abdullah Muhammad, "Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Al Quran," *Jurnal Pilar* Vol. 13, No. 1 (Juni 2022), h. 90.

D. Materi fotosintesis

1. Topik

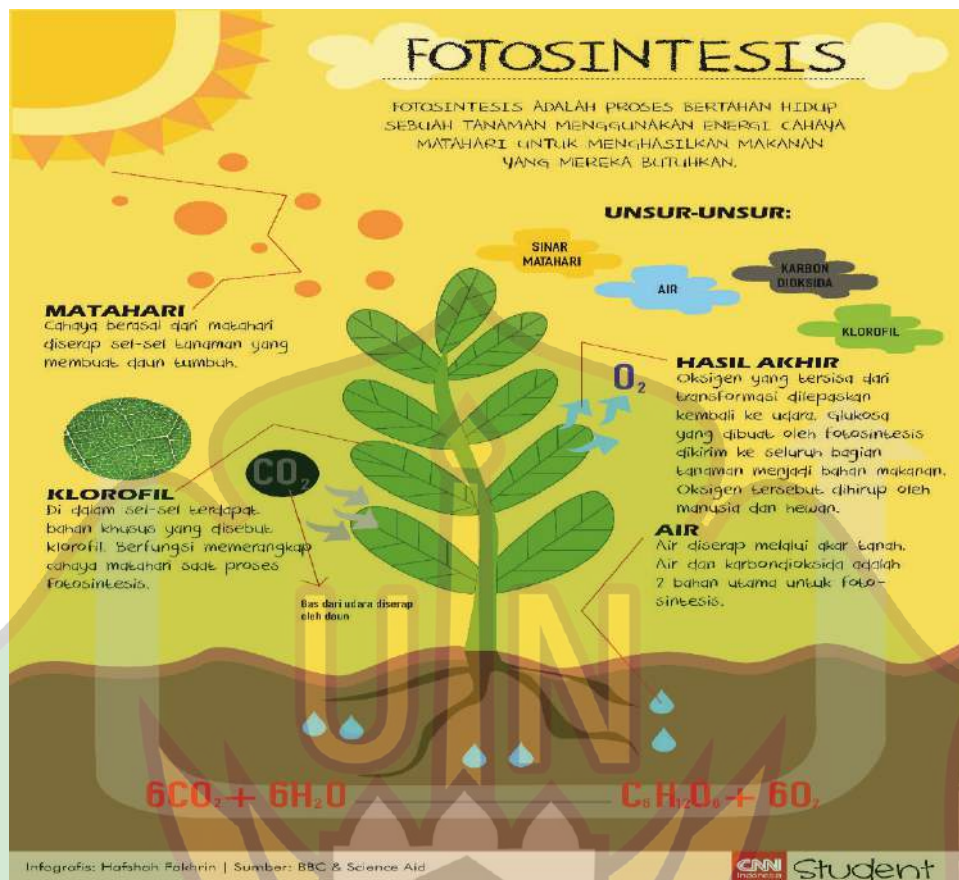
Topik B : Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi.⁵¹

2. Fotosintesis Pada Tumbuhan

Manusia dan hewan akan mencari makanan jika merasakan lapar. Hewan akan bergerak mencari mangsa. Manusia pun akan memasak atau pergi membeli kebutuhannya. Sementara tumbuhan sebagai makhluk hidup tidak berpindah-pindah tempat seperti hewan dan manusia. Tidak pula memiliki mulut. Namun, sama seperti semua makhluk hidup lainnya, tumbuhan juga membutuhkan makanan. Caranya melalui proses fotosintesis. Tumbuhan mendapatkan makanannya dengan menggunakan cahaya dan matahari untuk memproduksi makanannya sendiri agar tetap bertahan hidup.⁵²

⁵¹ Amalia Fitri dkk, *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h. 9.

⁵² Amalia Fitri dkk, *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h. 9.



Gambar 2.1 proses terjadinya fotosintesis

Bahan yang diperlukan dalam proses fotosintesis adalah pertama cahaya matahari, energi cahaya dari matahari diserap oleh daun. Kedua klorofil, pada daun terdapat bahan spesial yang bernama klorofil. Bahan ini yang menangkap cahaya matahari untuk memulai proses fotosintesis. Klorofil berwarna hijau dan memberikan warna pada daun. Ketiga air, air yang tersimpan dalam tanah diserap oleh akar dan disalurkan oleh batang sampai ke daun. Keempat karbon dioksida, gas karbon dioksida diserap oleh daun, gas ini merupakan gas yang dihembuskan manusia dan hewan saat bernafas. Karbon dioksida juga dihasilkan dari pembakaran kendaraan bermotor, aktivitas pabrik, dan sebagainya. Kelima proses fotosintesis, setelah semua

bahan terkumpul, daun akan melakukan fotosintesis. Proses ini dilakukan dibagian daun yang tidak terlihat oleh mata kita bernama kloroplas. Keenam hasil akhir I, karbohidrat atau makanan yang dihasilkan disalurkan oleh batang ke seluruh bagian tumbuhan untuk tumbuh. Kelebihan makanan bisa disimpan dalam bentuk buah atau umbi. Hasil akhir II yaitu gas oksigen yang dilepaskan oleh daun ke udara. Gas ini dipakai oleh makhluk hidup untuk bernafas.⁵³



⁵³ Amalia Fitri dkk, *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h. 9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian merupakan gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu usaha penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵⁴ Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas adalah studi tentang kegiatan pembelajaran dalam bentuk sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁵⁵ Proses ini memungkinkan guru untuk terlibat langsung dalam proses perbaikan, sehingga pembelajaran di kelas dapat menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas bukan hanya sekedar strategi evaluasi, tetapi juga merupakan wujud nyata dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas guruan di dalam kelas.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi beberapa siklus. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya seperti Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan Refleksi.

Berikut di bawah ini adalah alur model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian tindakan kelas dibawah ini:

⁵⁴ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 58.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 3.



Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas⁵⁶

Berikut tahapan persiapan yang akan dilakukan oleh peneliti :

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2015), h.

1. Perencanaan (*Planning*)

Rencana penelitian merupakan seperangkat tindakan yang disusun secara sistematis langkah-langkah melakukan suatu kegiatan, seperti apa, mengapa, kapan, dimana, siapa dan bagaimana.⁵⁷ Perencanaan adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti ketika ingin mengambil tindakan. Artinya, peneliti merencanakan dan mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan ketika melakukan kegiatan penelitian seperti menentukan materi, menyusun modul ajar, menyiapkan media, lembar observasi, dan data siswa yang akan membantu dalam pengumpulan data penelitian.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menyusun perencanaan pertama menentukan materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Kedua membuat modul dan mempersiapkan beberapa siklus penelitian. Ketiga menyiapkan LKPD dan handout. Keempat membuat penilaian hasil belajar siswa. Kelima peneliti menyusun instrumen pengamatan dalam mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa. Keenam menunjuk pengamat untuk membantu dalam pengumpulan data.

2. Pelaksanaan atau Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi dari rencana yang telah disiapkan.⁵⁸ Pada tahap ini, peneliti melakukan atau melaksanakan proses pembelajaran dikelas sesuai dengan modul ajar yang sudah dirancang

⁵⁷ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 17.

⁵⁸ Lisa Yana, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning pada Tema 5 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 7 Trienggadeng* (Banda Aceh: 2023), h. 48.

terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti bertindak menjadi seorang guru didalam kelas dan mengajarkan siswa dengan metode *guided note taking*. Setelah selesai satu siklus peneliti melanjutkan siklus kedua dan seterusnya.

3. Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan oleh siswa.⁵⁹ Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pengumpulan data observasi dilakukan dalam dua bentuk. Bentuk observasi pertama dilakukan oleh guru kelas untuk mengamati aktivitas guru (peneliti) ketika mengajar. Bentuk observasi kedua melalui lembar observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh teman sejawat.

4. Refleksi

Setelah melakukan tindakan, para observer dan peneliti (guru) membahas hal-hal yang belum muncul dalam proses pembelajaran pada siklus pertama.

Dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran. Para observer mencatat kekurangan dan memberikan masukan kepada peneliti (guru) agar dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

⁵⁹ Kumandar, *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 73.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 7 Banda Aceh dengan jumlah siswa 30 orang. Terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Peneliti memilih kelas IV sebagai subjek penelitian karena peneliti menemukan permasalahan pada kelas ini, yaitu kurangnya hasil belajar siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 7 Banda Aceh yang berada di jln. Cut Nyak Dhien Lamteumen Barat, Lamteumen Barat Jaya, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Waktu penelitian akan dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Cara pengumpulan data dengan observasi adalah sebagai berikut, pertama peneliti (guru) menyerahkan lembar observasi kepada pengamat aktivitas guru, beliau duduk didalam kelas melihat aktivitas yang ada didalam lembar observasi, kemudian memberikan nilai dengan menceklist item yang tepat yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti (guru). Pengamat juga mencatat hal-hal yang belum ditampilkan dalam proses pembelajaran.

Observasi aktivitas siswa yaitu berupa kegiatan mengamati siswa untuk mengetahui seberapa besar aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *guided note taking*.

2. Soal Tes

Soal tes untuk mengukur tingkatan hasil belajar para siswa dibuat oleh peneliti. Pada penelitian ini tes yang diterapkan yaitu dengan membagikan soal evaluasi sebanyak 10 soal dalam bentuk pilihan ganda. Proses pengerjaannya kurang lebih selama 30 menit dan setiap jawaban yang benar akan mendapatkan skor 10. Tes ini diterapkan setelah proses belajar berlangsung, gunanya untuk mengetahui seberapa meningkatnya hasil belajar dengan menggunakan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPAS.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan harus sesuai dengan tehnik pengumpulan data Instrument sangat penting dalam penelitian karena instrumen merupakan alat ukur yang akan memberikan informasi tentang apa yang diteliti. Instrument penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan.⁶⁰

Berikut ini merupakan macam-macam Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Komang Sukendra, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), h. 1-2.

1. Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Guru

Pada lembar observasi aktivitas guru berisikan sejumlah aktivitas guru pada saat proses pembelajaran dari awal sampai penutup. Lembar observasi ini diisi oleh seorang observer dalam mengamati kegiatan guru (peneliti) dalam mengimplementasikan metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran IPA.

Adapun instrumennya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Indikator Penilaian
Kegiatan Pendahuluan	
1.	Guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar dan berdo'a bersama.
2.	Guru mengabsen kehadiran siswa
3.	Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin.
4.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa (kontekstual).
5.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
Kegiatan Inti	
Tahap Orientasi	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.
7.	Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan pembelajaran hari ini.
Tahap Merumuskan Masalah	
8.	Guru merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa
Tahap Melakukan Hipotesis	
9.	Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok.
10.	Guru membagikan dan mengarahkan siswa tahapan mengisi bahan ajar.
Tahap Mengumpulkan Data	
11.	Guru mengarahkan siswa untuk mendengar dengan fokus dan mengisi bahan ajar.
Tahap Menguji Hipotesis	
12.	Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan bahan ajar yang telah diisi.
13.	Guru menginstruksikan perwakilan setiap kelompok unruk

	membandingkan jawaban mereka dengan kelompok lain.
Tahap Merumuskan Kesimpulan	
14.	Guru mengadakan diskusi terbuka tentang kesimpulan.
Kegiatan Penutup	
15.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
16.	Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran.
17.	Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa.
18.	Guru memberikan pesan moral serta menyampaikan materi pertemuan berikutnya. Serta berdo'a dan menjawab salam penutup

2. Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi aktivitas siswa di gunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking* pada pembelajaran IPA.

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Indikator Penilaian
Kegiatan Pendahuluan	
1.	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdo'a bersama.
2.	Siswa mendengarkan panggilan dan menjawab panggilan absen dari guru.
3.	Siswa menyiapkan diri agar siap belajar dan bersikap disiplin saat pembelajaran berlangsung
4.	Siswa mendengarkan penjelasan yang akan disampaikan oleh guru.
5.	Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan apersepsi dari guru
Kegiatan Inti	
A R - Tahap Orientasi	
6.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
7.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
Tahap Merumuskan Masalah	
8.	Siswa memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika merumuskan masalah.
Tahap Melakukan Hipotesis	
9.	Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan arahan dari guru.
10.	Siswa menyimak arahan tahapan mengisi bahan ajar.
Tahap Mengumpulkan Data	
11.	Siswa berusaha untuk fokus pada proses pembelajaran

	berlangsung dan mengisi bahan ajar yang telah dibagikan oleh guru.
Tahap Menguji Hipotesis	
12.	Siswa perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil bahan ajar yang telah diisi.
13.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membandingkan jawaban dengan setiap kelompok.
Tahap Merumuskan Masalah	
14.	Siswa membuat kesimpulan dari hasil kerja kelompok.
15.	siswa melakukan diskusi terbuka tentang kesimpulan.
Kegiatan Penutup	
16.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
17.	Siswa melakukan refleksi bersama guru.
18.	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
19.	siswa mendengarkan materi untuk pertemuan selanjutnya dan pesan moral yang disampaikan oleh guru serta berdo'a dan menjawab salam penutup.

3. Lembar Soal Tes

Tes sebagai instrumen penelitian khususnya dalam pengumpulan data penelitian merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau tingkat penguasaan materi pelajaran siswa.⁶¹

Lembar tes dapat mengukur sejauh mana peserta memahami konsep yang telah di pelajari setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Adapun soal tes yang diberikan berjumlah 10 soal pilihan ganda. Peneliti menggunakan instrumen tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *guided note taking* di kelas IV MIN 7 Banda Aceh.

Tabel 3.3 : Kisi-kisi Soal Tes

No	Materi Pokok	Indikator Soal	No, Butir	Jenjang Pencapaian
1.	Hasil dari fotosintesis.	Disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda, siswa	1	C1 (pengetahuan)

⁶¹ Hani Subakti, dkk., *Metodologi Penelitian Guru*, (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 96.

		mampu menyebutkan hasil utama dari fotosintesis.		
2.	berfokus pada identifikasi bagian-bagian tumbuhan yang berperan dalam proses fotosintesis.	Disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda, siswa mampu menyebutkan bagian tumbuhan sebagai tempat terjadinya fotosintesis.	2	C1 (pengetahuan)
3.	berfokus pada pemahaman mengenai penggunaan glukosa dalam berbagai proses dan fungsi di dalam tanaman.	Disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda, siswa mampu memahami penggunaan glukosa dalam berbagai proses di dalam tanaman.	3	C2 (Pemahaman)
4.	berfokus pada dampak dan konsekuensi dari tidak adanya proses fotosintesis dalam ekosistem bumi.	Disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda, bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami konsekuensi dari ketiadaan proses fotosintesis dalam ekosistem.	4	C3 (Mengaplikasikan)
5.	berfokus pada proses pengambilan karbon dioksida oleh tumbuhan yang merupakan bagian penting dari fotosintesis.	Disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda, bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami mekanisme dan proses yang terlibat dalam pengambilan karbon dioksida oleh tumbuhan.	5	C2 (pemahaman)
6.	berfokus pada sumber karbon dioksida yang digunakan oleh	Disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda, bertujuan untuk mengevaluasi	6	C1 (pengetahuan)

	tumbuhan dalam proses fotosintesis.	pemahaman siswa tentang sumber karbon dioksida dan proses pengambilannya oleh tumbuhan.		
7.	berfokus pada pemahaman dasar tentang definisi dan konsep dasar fotosintesis.	Disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda, bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami definisi dan konsep dasar fotosintesis.	7	C1 (pengetahuan)
8.	berfokus pada peran cahaya matahari dalam proses fotosintesis dan bagaimana energi cahaya diubah menjadi energi kimia.	Disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda, bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang peran dan mekanisme cahaya matahari dalam fotosintesis.	8	C2 (pemahaman)
9.	berfokus pada perbedaan antara tumbuhan, manusia, dan hewan dalam hal memperoleh dan memproses makanan.	Disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda, bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai perbedaan dalam cara memperoleh dan memproses makanan antara tumbuhan, manusia, dan hewan.	9	C2 (pengetahuan)
10.	bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai peran dan dampak pentingnya fotosintesis dalam ekosistem dan kehidupan di	Disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda, berfokus pada pemahaman siswa tentang peran vital fotosintesis dalam kehidupan di bumi dan dampaknya terhadap ekosistem serta keseimbangan	10	C2 (pemahaman)

	bumi.	lingkungan.		
--	-------	-------------	--	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes.⁶²

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis hasil observasi aktivitas guru, analisis hasil observasi kegiatan siswa dan analisis hasil observasi peningkatan hasil belajar siswa.

1. Analisis hasil observasi aktivitas guru

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan proses pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas IV MIN 7 Banda Aceh terhadap guru dan siswa.

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan Rumus :]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

⁶² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 72.

100% = Bilangan tetap

Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.⁶³

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
81%-100%	A	Baik sekali
66%-79%	B	Baik
56%-65%	C	Cukup
40%-55%	D	Kurang
30%-39%	E	Gagal

Anas Sudijono mengatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali”. Apabila hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat predikat kurang atau cukup, maka hal ini perlu direvisi perangkat pembelajaran selanjutnya.⁶⁴

2. Analisis data observasi siswa

Data aktifitas siswa didapat dari lembar observasi aktifitas siswa, yang telah diamati selama proses belajar berlangsung, data tersebut dianalisis menggunakan Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Nilai konstan.

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statisti Guruan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 36-41.

⁶⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Guruan*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2009).h.43

Tabel 3.5 : Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.⁶⁵

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
81%-100%	A	Baik sekali
66%-79%	B	Baik
56%-65%	C	Cukup
40%-55%	D	Kurang
30%-39%	E	Gagal

Anas Sudijono mengatakan bahwa “aktivitas siswa selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali”. Apabila hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat predikat kurang atau cukup, maka hal ini perlu direvisi perangkat pembelajaran selanjutnya.⁶⁶

G. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk menghitung hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan ;

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang tuntas

N = Jumlah Siswa.

⁶⁵ Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Guruan.....h. 43

⁶⁶ Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Guruan.....h. 43

Tabel 3.6 : kategori penilaian Tingkat Hasil Belajar Siswa.⁶⁷

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
81%-100%	A	Baik sekali
66%-79%	B	Baik
56%-65%	C	Cukup
40%-55%	D	Kurang
30%-39%	E	

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian dikatakan berhasil apabila indikator yang diharapkan sudah memenuhi kriteria yang diterapkan dalam penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian tentang penerapan Metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran IPAS dikatakan tuntas apabila mencapai persentase minimal 80%.⁶⁸

⁶⁷ Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Guruan.....h. 43

⁶⁸ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan.....*, h. 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Analisis hasil penelitian dikelas IV-2 di MIN 7 Banda Aceh menggunakan rumus persentase untuk menggambarkan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala madrasah sebelum melakukan penelitian di MIN 7 Banda Aceh. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN AR-Raniry dan surat dari Kantor Kementerian Agama Kota Banda aceh pada tanggal 16 juli 2024.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang penyajian hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di MIN 7 Banda Aceh pada tanggal 16 juli sampai dengan 17 juli 2024. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dan Sosial (IPAS). Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal tes. Penelitian ini pada aktivitas peneliti (guru) diamati oleh ibu Nurbaiti, S.Pd.I dan observasi siswa diamati oleh teman sejawat bernama Nurhafiratul Muslimah.

Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	16 juli 2024	10.40-11.50	Pembelajaran siklus I, menerapkan pembelajaran dengan metode <i>guided note taking</i> . Observasi kegiatan guru, observasi kegiatan siswa dan tes evaluasi.
2.	17 juli 2024	09.10 – 10.20	Pembelajaran siklus II, menerapkan pembelajaran dengan metode <i>guided note taking</i> . Observasi kegiatan guru, observasi kegiatan siswa dan tes evaluasi.

Peneliti melaksanakan penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*Acting*), observasi, dan refleksi. Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

C. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menetapkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk menerapkan penelitian pada materi Topik B : Fotosintesis, proses paling penting di Bumi. Selanjutnya peneliti mempersiapkan modul ajar, handout, LKPD, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal tes yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada tanggal 16 juli 2024 di kels IV-2 pada jam 10.40 sampai 11.50. kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal (Pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahapan tersebut sesuai dengan langkah-langkah metode *guided note taking* yang telah peneliti susun dalam modul ajar pada siklus 1. Tahapan pada langkah kegiatan awal adalah guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar, meminta siswa berdo'a sebelum belajar, mengabsen, dan memotivasi siswa untuk selalu bersikap disiplin. Guru mengaitkan materi dengan pemahaman awal siswa dengan kontekstual, memberikan apersepsi terhadap siswa dengan menanyakan "Anak-anak manusia membutuhkan makanan, kira-kira tumbuhan membutuhkan makanan juga?", menyampaikan topik hari ini yaitu fotosintesis, proses paling penting di bumi.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membuka buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) tentang materi fotosintesis, merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri, memberikan apresiasi atas semua jawaban siswa. Kemudian guru membagikan handout dan diisi oleh siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, kemudian guru memanggil secara acak untuk membaca ulang handout yang telah diisi. Selanjutnya guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok dan membagikan

LKPD untuk dikerjakan secara kooperatif, lalu mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan.

Pada kegiatan penutup diawali dengan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran hari ini, melakukan refleksi bersama siswa terkait pembelajaran yang sudah terlaksana, memberikan soal evaluasi, memberikan pesan moral, menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya, menutup pembelajaran hari ini dengan berdo'a sesudah belajar dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I dapat dilihat sebagaimana berikut hasil penilaian dari observer.

1. Aktivitas Guru pada Pembelajaran Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Diamati oleh guru mata pelajaran IPA yaitu ibu Nurbaiti, S.Pd.I.

Tabel 4.2 Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Nilai	Kategori
	Kegiatan awal		
1.	Guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar , lalu berdo'a sebelum belajar.	3	Baik
2.	Guru mengabsen siswa.	4	Baik sekali
3.	Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat.	3	Baik
4.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa.	3	Baik

5.	Guru melakukan apersepsi.	3	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu proses fotosintesis.	4	Baik sekali
7.	Guru menyampaikan betapa pentingnya materi hari ini.	4	Baik sekali
8.	Guru memotivasi siswa dalam mempelajari pembelajaran hari ini.	3	Baik
9.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
10.	Guru meminta siswa untuk membuka buku IPA, Topik B.	4	Baik sekali
11.	Guru merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.	2	Cukup
12.	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.	3	Baik
13.	Guru membagikan handout kepada seluruh siswa.	4	Baik sekali
14.	Guru menjelaskan cara mengisi handout.	4	Baik sekali
15.	Guru menjelaskan pembelajaran Topik B : fotosintesis, proses paling penting di Bumi.	2	Cukup
16.	Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca handout yang telah diisi.	3	Baik
17.	Guru membagikan siswa dalam 5 kelompok dan membagikan LKPD.	4	Baik sekali
18.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD saling kerja sama dengan teman kelompok.	4	Baik sekali
19.	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD	3	Baik
20.	Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan kesimpulan terkait pembelajaran.	3	Baik
Kegiatan Penutup			
21.	Guru membagikan soal tes kepada siswa	4	Baik sekali
22.	Guru memberikan pesan moral tentang pembelajaran hari ini.	3	Baik
23.	Guru menginformasikan pembelajaran berikutnya.	2	Cukup
24.	Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesudah belajar.	4	Baik sekali
Jumlah		81	
Nilai persentase		84,37%	
Kategori		Baik sekali	

Sumber : hasil data penelitian observasi guru di MIN 7 Banda Aceh, 2024

Hasil pengamatan yang ditunjukkan dalam table 4.2 diatas bahwa kegiatan aktivitas guru dalam penerapan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPAS siklus I memperoleh skor keseluruhannya 81 dengan persentasenya yaitu sebesar 84,37% termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa aktivitas guru yang berada pada rentang nilai cukup. Aspek yang mendapatkan nilai tertinggi pada aktivitas guru siklus I ini terdapat pada aspek mengabsen siswa, menyampaikan materi, mengintruksikan membuka buku, membagikan handout, menjelaskan pengerjaan handout, meminta siswa mempresentasikan handout, membagikan kelompok, membagikan LKPD, membagikan soal tes, dan menutup pembelajaran. Sedangkan aspek yang mendapatkan nilai terendah pada aktivitas guru siklus I terdapat pada merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan menginformasikan pembelajaran berikutnya.

2. Aktivitas Siswa Pembelajaran siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang bernama Nurhafiartul Muslimah. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode *Guided Note Taking* pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Nilai	Kategori
	Kegiatan awal		
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan memberi kabar lalu, ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar.	4	Baik sekali

2.	Siswa mengacungkan tangannya ketika di absen.	3	Baik
3.	Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta merapikan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.	3	Baik
4.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	3	Baik
5.	Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	3	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi proses fotosintesis.	3	Baik
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya materi hari ini.	3	Baik
8.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	3	Baik
9.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru.	3	Baik
10.	Siswa membuka buku IPA lalu membacakan materi hari ini.	3	Baik
11.	Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	2	Cukup
12.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri.	3	Baik
13.	Siswa menerima handout.	3	Baik
14.	Siswa mendengar arahan guru dalam mengisi handout.	3	Baik
15.	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran dan mengisi handout.	2	Cukup
16.	Siswa maju sesuai dengan intruksi dari guru.	3	Baik
17.	Siswa langsung membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.	2	Cukup
18.	Siswa mengerjakan LKPD saling kerja sama dengan teman kelompok.	3	Baik
19.	Perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan hasil pengerjaan LKPD	3	Baik
20.	Perwakilan setiap kelompok memberikan kesimpulan.	3	Baik
Kegiatan Penutup			
21.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	2	Cukup
22.	Siswa mendengarkan pesan moral yang sudah diberikan oleh guru.	3	Baik
23.	Siswa mendengarkan dan menandakan untuk pembelajaran selanjutnya.	2	Cukup
24.	Ketua kelas memimpin do'a sesudah belajar lalu memberikan salam pada guru dan pulang.	4	Baik sekali
Jumlah		69	

Nilai persentase	71,87%
Kategori	Baik

Sumber : hasil data penelitian observasi siswa di MIN 7 Banda Aceh, 2024

Hasil pengamatan yang ditunjukkan dalam table 4.3 diatas terdapat kegiatan aktivitas siswa dalam penerapan metode *guided note taking* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siklus I memperoleh skor keseluruhannya yaitu 69 dengan persentasenya adalah 71,87%. Akan tetapi, terdapat beberapa aktivitas siswa yang masih berada pada rentang nilai cukup. Aspek nilai tertinggi pada aktivitas siswa siklus I ditujukan pada menjawab salam dari guru, memberi kabar, ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar, ketua kelas memimpin do'a sesudah belajar, memberikan salam pada guru, dan pulang. Sedangkan aspek yang mendapatkan nilai terendah pada aktivitas siswa siklus I dan perlu perbaikan terdapat pada aspek menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, mendengarkan penjelasan pembelajaran, mengisi handout, membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru, mengerjakan soal, dan menandakan untuk pembelajaran selanjutnya.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dari skor para siswa dalam menjawab soal tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Skor tes hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 : Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	A1	90	80	Tuntas
2.	A2	70	80	Tidak Tuntas
3.	A3	90	80	Tuntas
4.	A4	60	80	Tidak Tuntas

5.	A5	90	80	Tuntas
6.	A6	80	80	Tuntas
7.	A7	70	80	Tidak Tuntas
8.	A8	80	80	Tuntas
9.	A9	80	80	Tuntas
10.	A10	40	80	Tidak Tuntas
11.	A11	100	80	Tuntas
12.	A12	80	80	Tuntas
13.	A13	80	80	Tuntas
14.	A14	90	80	Tuntas
15.	A15	90	80	Tuntas
16.	A16	80	80	Tuntas
17.	A17	70	80	Tidak Tuntas
18.	A18	80	80	Tuntas
19.	A19	80	80	Tuntas
20.	A20	90	80	Tuntas
21.	A21	60	80	Tidak Tuntas
22.	A22	80	80	Tuntas
23.	A23	40	80	Tidak Tuntas
24.	A24	90	80	Tuntas
25.	A25	90	80	Tuntas
26.	A26	70	80	Tidak Tuntas
27.	A27	80	80	Tuntas
28.	A28	100	80	Tuntas
29.	A29	60	80	Tidak Tuntas
30.	A30	80	80	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas				21
Jumlah siswa yang tidak tuntas				9
Persentase ketuntasan klasikal				70%

Sumber : hasil data penelitian hasil belajar di MIN 7 Banda Aceh, 2024

Berdasarkan data hasil belajar dari siklus I yang tercantum dalam tabel 4.4, terdapat bahwa 21 siswa berhasil mencapai ketuntasan, yang berarti persentasenya sebesar 70%, sementara 9 siswa lainnya belum tuntas juga dengan persentase 30%. Mengacu pada KKM yang telah ditetapkan di MIN 7 Banda Aceh yaitu 80 dan persentasenya 80, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *guided note taking* dalam siklus I ini belum mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan

untuk melanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan agar ketuntasan yang diinginkan tercapai.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan meninjau kembali aktivitas pada siklus I dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi ini dijadikan acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya. Hasil observasi mengenai kegiatan guru, kegiatan siswa, dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Temuan Refleksi pada Pembelajaran siklus I

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	<p>Aktivitas guru pada siklus I masih menunjukkan beberapa kekurangan, yaitu sebagai berikut:</p> <p>a. Guru masih kurang mampu merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>b. Guru belum mampu menjelaskan pembelajaran dengan sempurna.</p> <p>c. Guru tidak</p>	<p>Adapun Aktivitas guru perlu diperbaiki dengan cara berikut:</p> <p>a. Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu merumuskan masalah memberikan pertanyaan kepada siswa dengan lebih baik.</p> <p>b. Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu menjelaskan pembelajaran dengan lebih baik.</p> <p>c. Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru</p>

		menginformasikan pembelajaran berikutnya.	untuk menginformasikan pembelajaran berikutnya.
2.	Aktivitas Siswa	<p>Aktivitas guru pada siklus I masih menunjukkan beberapa kekurangan, yaitu sebagai berikut:</p> <p>a. Siswa terlihat kurang mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Siswa kurang dalam mendengarkan penjelasan pembelajaran dan mengisi handout.</p> <p>c. Siswa tidak langsung membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.</p> <p>d. Siswa belum mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.</p>	<p>Adapun Aktivitas siswa perlu diperbaiki dengan cara berikut:</p> <p>a. Pada pertemuan selanjutnya guru harus mampu memancing siswa dalam mengajukan diri dan menjawab pertanyaan.</p> <p>b. Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih terinci dalam menjelaskan pembelajaran sehingga siswa mampu mengisi handout dengan sempurna.</p> <p>c. Pada pertemuan selanjutnya guru harus bisa membimbing siswa dalam membentuk kelompok.</p> <p>d. Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu membimbing siswa dalam menyelesaikan soal.</p> <p>e. Guru perlu lebih tegas dalam memastikan para siswa</p>

		e. Siswa tidak mendengarkan dan menandakan untuk pembelajaran selanjutnya.	mendengarkan dan menandakan materi untuk pembelajaran selanjutnya.
3.	Hasil belajar	Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, terdapat 21 siswa yang mencapai ketuntasan, sementara 7 siswa lainnya belum tuntas. Persentase ketuntasan sebesar 70% ini masih di bawah ketuntasan klasikal yang ditargetkan, yaitu 80%.	Pada pertemuan berikutnya, guru harus mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode <i>guided note taking</i> .

D. Siklus II

Siklus II dilakukan dalam satu pertemuan dan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada Siklus I. Siklus II meliputi empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan melibatkan persiapan semua yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti memilih mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPA) untuk penelitian dengan pada materi Perkembangbiakan Tumbuhan. Peneliti kemudian menyusun modul ajar, handout, LKPD, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal tes yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan pada siklus II berlangsung dalam satu pertemuan pada tanggal 17 Juli 2024 di kelas IV-2, dari pukul 09.10 hingga 10.20. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahapan ini mengikuti langkah-langkah metode *guided note taking* yang telah disusun dalam modul ajar pada siklus II.

Pada kegiatan pendahuluan, guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar, meminta mereka berdoa sebelum belajar, mengabsen, dan memotivasi siswa untuk selalu disiplin. Guru mengaitkan materi dengan pemahaman awal siswa secara kontekstual, memberikan apersepsi dengan menanyakan “*Anak-anak ada yang tau bagaimana tumbuhan menghasilkan buah?*”, dan menyampaikan 64anga hari ini yaitu tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.

Dalam kegiatan inti, guru meminta siswa membuka buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) tentang materi Topik C : Perkembangbiakan tumbuhan, merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan, meminta siswa mengungkapkan pendapat dengan percaya diri, serta memberikan apresiasi atas semua jawaban mereka. Guru membagikan handout yang harus diisi oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian guru memanggil secara acak untuk membaca ulang handout yang telah diisi. Selanjutnya membagi mereka menjadi lima kelompok, dan

membagikan LKPD untuk dikerjakan secara kooperatif. LKPD yang telah dikerjakan dipresentasikan oleh siswa.

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini, melakukan refleksi bersama siswa terkait pembelajaran yang sudah terlaksana, memberikan soal evaluasi, memberikan pesan moral, menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya, menutup pembelajaran dengan berdoa setelah belajar, dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat melalui hasil ceklist yang dilakukan oleh observer.

1. Aktivitas Guru pada Pembelajaran Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Diamati oleh guru mata pelajaran IPA yaitu ibu Nurbaiti, S.Pd.I.

Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Nilai	Kategori
Kegiatan awal			
1.	Guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar , lalu berdo'a sebelum belajar.	4	Baik sekali
2.	Guru mengabsen siswa.	4	Baik sekali
3.	Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat.	4	Baik sekali
4.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa.	4	Baik sekali
5.	Guru melakukan apersepsi.	3	Baik
Kegiatan Inti			
6.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	4	Baik sekali

	yaitu proses fotosintesis.		
7.	Guru menyampaikan betapa pentingnya materi hari ini.	4	Baik sekali
8.	Guru memotivasi siswa dalam mempelajari pembelajaran hari ini.	3	Baik
9.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
10.	Guru meminta siswa untuk membuka buku IPA, Topik B.	4	Baik sekali
11.	Guru merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.	4	Baik sekali
12.	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.	3	Baik
13.	Guru membagikan handout kepada seluruh siswa.	4	Baik sekali
14.	Guru menjelaskan cara mengisi handout.	4	Baik sekali
15.	Guru menjelaskan pembelajaran Topik B : fotosintesis, proses paling penting di Bumi.	4	Baik sekali
16.	Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca handout yang telah diisi.	3	Baik
17.	Guru membagikan siswa dalam 5 kelompok dan membagikan LKPD.	4	Baik sekali
18.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD saling kerja sama dengan teman kelompok.	4	Baik sekali
19.	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD	3	Baik
20.	Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan kesimpulan terkait pembelajaran.	3	Baik
Kegiatan Penutup			
21.	Guru membagikan soal tes kepada siswa	4	Baik sekali
22.	Guru memberikan pesan moral tentang pembelajaran hari ini.	3	Baik
23.	Guru menginformasikan pembelajaran berikutnya.	4	Baik sekali
24.	Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesudah belajar.	4	Baik sekali
Jumlah		88	
Nilai persentase		91,66%	
Kategori		Baik sekali	

Sumber : hasil data penelitian observasi guru di MIN 7 Banda Aceh, 2024

Hasil pengamatan yang ditunjukkan dalam tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa kegiatan aktivitas guru dalam penerapan metode *guided*

note taking pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siklus II memperoleh skor keseluruhan sebesar 88 dengan persentase 91,66%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek yang mendapatkan nilai tertinggi pada aktivitas guru di siklus II ini telah meningkat dan lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Tidak ada lagi aspek yang mendapatkan nilai terendah, karena penilaian aktivitas guru pada pembelajaran Siklus II sudah berada di angka 3 dan 4, yaitu baik dan sangat baik.

2. Aktivitas Siswa Pembelajaran siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang bernama Nurhafiartul Muslimah. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode *Guided Note Taking* pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Nilai	Kategori
Kegiatan awal			
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan memberi kabar lalu, ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar.	4	Baik sekali
2.	Siswa mengacungkan tangannya ketika di absen.	4	Baik sekali
3.	Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta merapikan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.	4	Baik sekali
4.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	4	Baik sekali
5.	Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	4	Baik sekali
Kegiatan Inti			
6.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi proses fotosintesis.	3	Baik
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya materi hari ini.	3	Baik

8.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	3	Baik
9.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru.	4	Baik sekali
10.	Siswa membuka buku IPA lalu membacakan materi hari ini.	4	Baik sekali
11.	Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	4	Baik sekali
12.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri.	3	Baik
13.	Siswa menerima handout.	4	Baik sekali
14.	Siswa mendengar arahan guru dalam mengisi handout.	4	Baik sekali
15.	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran dan mengisi handout.	4	Baik sekali
16.	Siswa maju sesuai dengan intruksi dari guru.	3	Baik
17.	Siswa langsung membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.	4	Baik sekali
18.	Siswa mengerjakan LKPD saling kerja sama dengan teman kelompok.	3	Baik
19.	Perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan hasil pengerjaan LKPD	3	Baik
20.	Perwakilan setiap kelompok memberikan kesimpulan.	3	Baik
Kegiatan Penutup			
21.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	4	Baik sekali
22.	Siswa mendengarkan pesan moral yang sudah diberikan oleh guru.	4	Baik sekali
23.	Siswa mendengarkan dan menandakan untuk pembelajaran selanjutnya.	3	Baik
24.	Ketua kelas memimpin do'a sesudah belajar lalu memberikan salam kepada guru dan pulang.	4	Baik sekali
Jumlah		87	
Nilai persentase		90,62%	
Kategori		Baik sekali	

Sumber : hasil data penelitian observasi siswa di MIN 7 Banda Aceh, 2024

Hasil pengamatan yang ditunjukkan dalam tabel 4.7 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam penerapan metode *guided note taking* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siklus II

memperoleh skor keseluruhan 87 dengan persentase 90,62%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek yang mendapat nilai tertinggi pada aktivitas siswa di siklus II telah meningkat dan lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Selain itu, tidak ada lagi aspek yang mendapat nilai terendah, karena penilaian aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II sudah berada di angka 3 dan 4, yaitu baik dan sangat baik.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dari skor para siswa dalam menjawab soal tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Skor tes hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 : Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	A1	90	80	Tuntas
2.	A2	90	80	Tuntas
3.	A3	90	80	Tuntas
4.	A4	80	80	Tuntas
5.	A5	90	80	Tuntas
6.	A6	80	80	Tuntas
7.	A7	100	80	Tuntas
8.	A8	80	80	Tuntas
9.	A9	80	80	Tuntas
10.	A10	90	80	Tuntas
11.	A11	100	80	Tuntas
12.	A12	80	80	Tuntas
13.	A13	80	80	Tuntas
14.	A14	90	80	Tuntas
15.	A15	90	80	Tuntas
16.	A16	80	80	Tuntas
17.	A17	90	80	Tuntas
18.	A18	70	80	Tidak Tuntas
19.	A19	80	80	Tuntas
20.	A20	90	80	Tuntas
21.	A21	70	80	Tidak Tuntas
22.	A22	80	80	Tuntas
23.	A23	70	80	Tidak Tuntas

24.	A24	90	80	Tuntas
25.	A25	90	80	Tuntas
26.	A26	80	80	Tuntas
27.	A27	90	80	Tuntas
28.	A28	100	80	Tuntas
29.	A29	90	80	Tuntas
30.	A30	90	80	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas				27
Jumlah siswa yang tidak tuntas				3
Persentase ketuntasan klasikal				90%

Sumber : hasil data penelitian hasil belajar di MIN 7 Banda Aceh, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 yang memuat data hasil belajar siswa pada Siklus II, dapat dilihat bahwa 27 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 90%, sedangkan 3 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 10%. Berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan di MIN 7 Banda Aceh 80 dan ketuntasan klasikal sebesar 80%, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan metode *guided note taking* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal dengan persentase 90%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa dapat diketahui bahwa penerapan metode *guided note taking* sudah menunjukkan proses belajar-mengajar yang baik. Proses pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Refleksi	Kegiatan	Perbaikan
1.	Aktivitas Guru	Pada kegiatan awal, inti dan penutup di siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan termasuk dalam kategori	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatkan aktivitas guru dalam

		baik sekali. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengontrol siswa, mengelola pembelajaran dan waktu pembelajaran dengan baik.	mengelola pembelajaran.
2.	Aktivitas Siswa	Pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Hal ini terlihat pada tabel aktivitas siswa siklus II.	Hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II sudah terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran semakin baik.
3.	Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan, dari 30 siswa terdapat 27 siswa yang sudah tuntas dan ketuntasan klasikal mencapai 90% dengan kategori sangat baik.	Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan klasikal melalui penerapan metode <i>guided note taking</i> . Akan tetapi ada 3 siswa belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Upaya yang harus guru lakukan yaitu harus membimbing siswa dan memberikan pengajaran lebih lanjut.

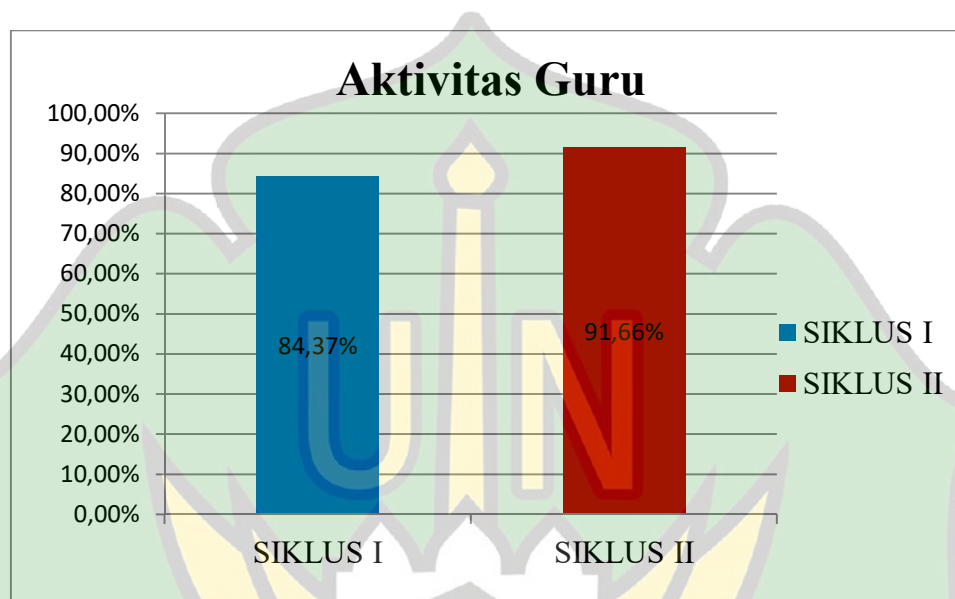
Sumber : hasil data penelitian hasil belajar di MIN 7 Banda Aceh, 2024

B. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MIN 7 Banda Aceh, dan telah dilakukan dalam dua siklus. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru selama proses pembelajaran, serta aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun aspek-aspek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada diagram di Gambar 4.1 di bawah ini:



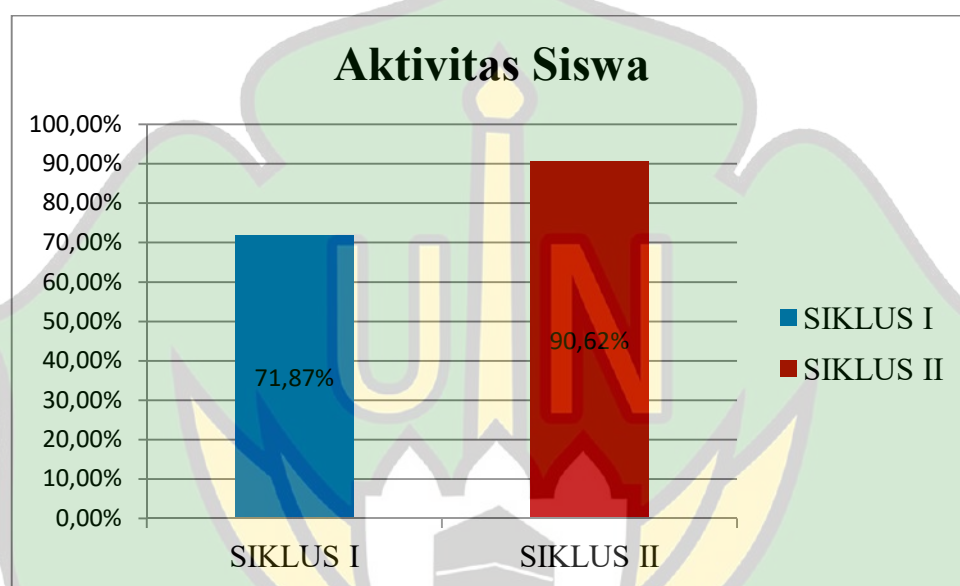
Gambar 4.1 Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar diagram 4.1, dapat dilihat bahwa persentase pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I, persentase mencapai 84,37% dengan kategori sangat baik, meskipun masih terdapat beberapa poin di mana guru belum percaya diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus I dan berlanjut ke siklus II sesuai dengan arahan atau petunjuk, peneliti melakukan perbaikan dari pengamat yaitu hasil dari refleksi yang bertujuan agar dapat meningkatkan aktivitas guru. Dalam proses pembelajaran meningkat dengan persentase mencapai 91,66% dalam kategori sangat baik. Hasil observasi ini menjadi tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas pembelajaran yang sudah baik dan terus

meningkatkan aktivitas yang masih kurang. Demikianlah hasil analisis observasi aktivitas guru dalam penelitian ini.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada gambar diagram 4.2 di bawah ini :



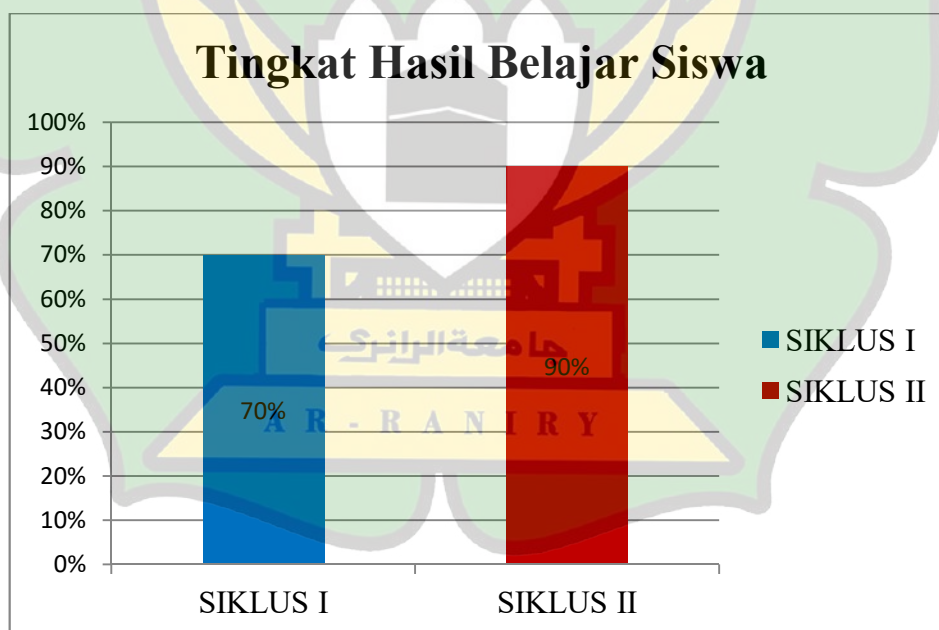
Gambar 4.2 Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram pada Gambar 4.2, dapat dilihat bahwa persentase dalam siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I, persentasenya adalah 71,87% dengan kategori baik. Meskipun hasil ini sudah baik, masih ada beberapa aspek dalam kegiatan pembelajaran yang kurang optimal, seperti para siswa yang kurang percaya diri dalam menjawab atau bertanya, dan masih ada kebingungan di antara siswa mengenai metode *guided note taking*, hal ini juga tercermin dari kurangnya kepercayaan diri guru. Setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus I kemudian berlanjut ke siklus II. Pada siklus II sesuai dengan arahan pengamat dari hasil refleksi, aktivitas siswas dalam proses

pembelajaran meningkat dengan persentase 90,62% dan masuk dalam kategori sangat baik. Hasil observasi ini menjadi tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas pembelajaran yang sudah baik dan terus berusaha meningkatkan aspek yang masih kurang. Demikianlah hasil analisis penelitian observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini.

3. Hasil Belajar

Untuk menilai keberhasilan penelitian ini, peneliti membuat soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa. Hasil belajar siswa di MIN 7 Kota Banda Aceh diukur berdasarkan KKM yang telah ditetapkan, yaitu 80, dan ketuntasan klasikal sebesar 80%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.3 Hasil Belajar

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa setiap siklus mengalami peningkatan. Pada tindakan siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 21

siswa yang tuntas dengan persentase 70%, sementara 9 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 30%. Berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan di MIN 7 Kota Banda Aceh yaitu 80, dan ketuntasan klasikal sebesar 80%, perbaikan diperlukan pada siklus berikutnya. Pada tindakan siklus II, hasil belajar siswa meningkat, dengan 27 siswa yang tuntas dengan persentase 90 % dan 3 siswa lainnya yang tidak tuntas dengan persentase 10%. Ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan metode *guided note taking*.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan metode *guided note taking* memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran, baik dari sisi guru, siswa, maupun hasil belajar mereka. Metode *guided note taking* menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya, seperti aktivitas guru yang menjadi lebih terarah dan teratur, aktivitas siswa yang berkembang lebih baik sebelumnya, serta hasil belajar siswa yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini mengalami kemajuan setelah penerapan metode pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar di kelas.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan aktivitas guru yang dilakukan pada pembelajaran siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase pada siklus I yaitu 84,37% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,66%. Oleh karena itu data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPAS melalui penerapan metode *guided note taking* mengalami peningkatan. Proses pembelajaran

sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam modul siklus I dan modul siklus II. Penelitian yang diteliti oleh peneliti terdapat perbedaan nilai persentase pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *guided note taking* mampu membantu guru dalam memberikan ilmu kepada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfia Rahmah pada tahun 2023 menunjukkan bahwa guru telah memenuhi semua aspek yang diamati selama aktivitasnya di kelas. Peningkatan ini terjadi karena guru merasa penting untuk meningkatkan kinerjanya selama proses pembelajaran, dengan tujuan agar siswa dapat lebih memahami materi. Aktivitas guru yang efektif ternyata berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa. Semakin baik kualitas aktivitas guru dalam pembelajaran, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.⁶⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi dipengaruhi oleh kualitas aktivitas guru yang baik. Ketika siswa memahami materi dengan baik, hasil belajar mereka juga akan meningkat.

2. Aktifitas Siswa

Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan II, terlihat adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, aktivitas siswa hanya mencapai 71,87%, namun meningkat menjadi 90,62% pada siklus II. Dengan demikian, dapat

⁶⁹ Ulfia Rahmah, "Penerapan Metode Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya" (Banda Aceh: 2023).

disimpulkan bahwa penerapan metode *guided note taking* di MIN 7 Banda Aceh berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan pada kedua siklus tersebut.

Siklus I aktivitas siswa masih terlihat kurang mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa kurang dalam mendengarkan penjelasan pembelajaran dan mengisi *handout*, siswa tidak langsung membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru, siswa belum mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, siswa tidak mendengarkan dan menandakan untuk pembelajaran selanjutnya. Akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II, siswa sudah mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa sudah mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan mengisi *handout*, siswa sudah langsung membentuk kelompok, siswa juga sudah mampu mengerjakan soal, dan siswa sudah mampu menandakan pembelajaran selanjutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Prapti Hidayanti, pada tahun 2018 dengan Penelitian ini mengungkapkan adanya perubahan sikap siswa selama pembelajaran, terlihat dari meningkatnya rata-rata aktivitas mereka. Penerapan metode *guided note taking* berhasil meningkatkan fokus siswa, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan kelas.⁷⁰

⁷⁰ Prapti Hidayanti, Penerapan Guided Note Taking Terhadap Kemampuan Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VI Fatahillah Jati Agung, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa melalui penerapan metode *guided note taking* pada kelas IV MIN 7 Banda Aceh.

3. Hasil Belajar Siswa

Dalam melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *guided note taking*, peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 80 untuk ketuntasan individu, dan 80% untuk ketuntasan klasikal.

Pada siklus I, rata-rata ketuntasan belajar siswa menunjukkan bahwa 21 dari 30 siswa berhasil mencapai ketuntasan, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 70%. Karena ketuntasan klasikal belum tercapai pada siklus I, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II untuk mengevaluasi hasil belajar siswa berikutnya. Pada siklus II terjadi peningkatan, di mana 27 siswa berhasil mencapai ketuntasan, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 90%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPAS di MIN 7 Banda

Aceh. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrahma Nasir terjadinya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan penerapan metode *guided note taking*. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 58,70% dan siklus II meningkat menjadi 81,30% dengan peningkatan sebesar 22,60%.⁷¹

Berdasarkan hasil siklus I dan Siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan yang telah diuraikan oleh peneliti. Telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPAS kelas IV MIN 7 Banda Aceh.

⁷¹ Nurrahmah Nasir, Penerapan Metode *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar, *Skripsi*, Universitas Negeri Makassar, PGSD, 2022, h. 62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

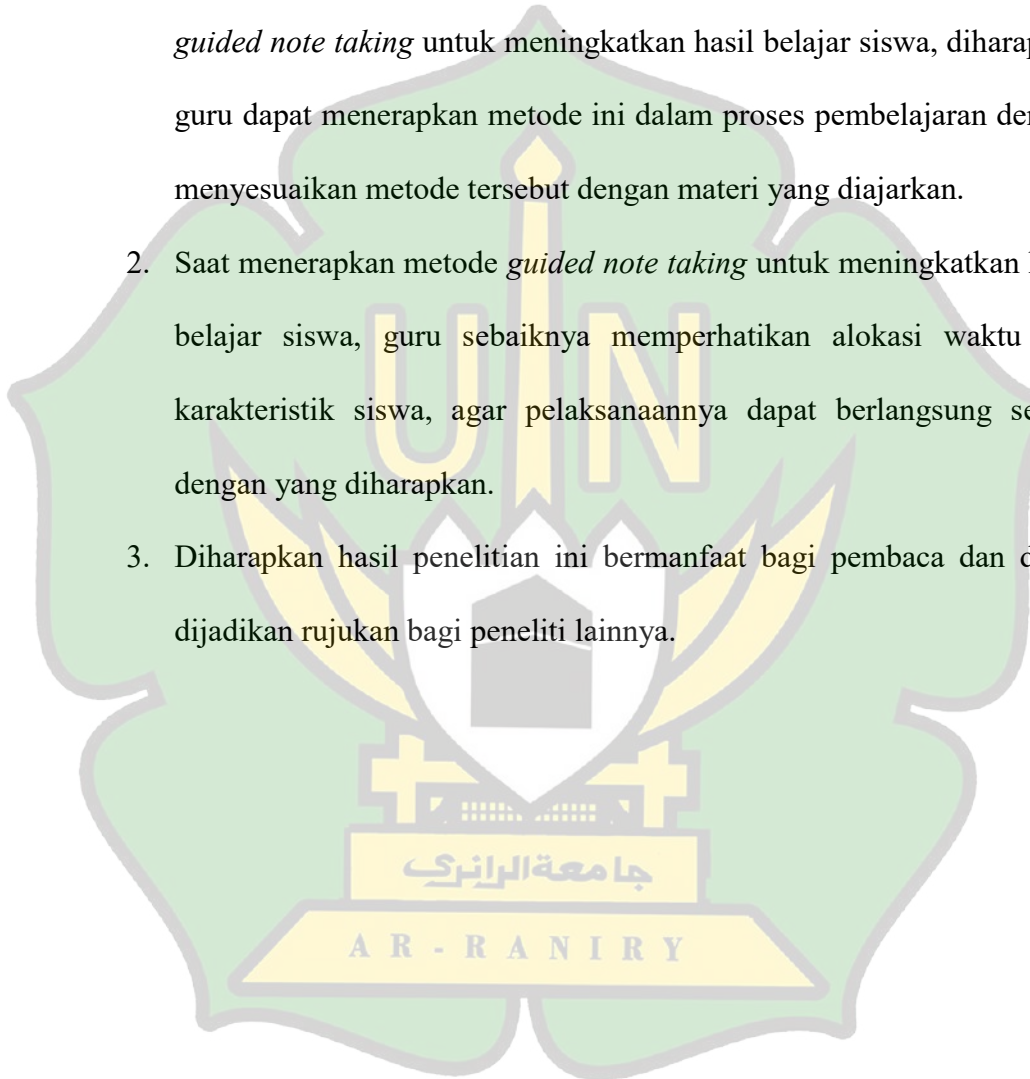
Berdasarkan penelitian dengan menerapkan metode *guided note taking* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV MIN Banda Aceh dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa, dapat disimpulkan dan disarankan sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *guided note taking*, aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 84,37% dan dikategorikan baik sekali. Pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 91,66% dan juga termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *guided note taking*, aktivitas siswa pada siklus I mencapai 71,87% dan dikategorikan baik. Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 90,62% dan masuk dalam kategori baik sekali.
3. Hasil belajar pada siklus I mencapai 70% hal ini masih termasuk dalam katagori tidak tuntas, dilanjutkan siklus II kemudian meningkat menjadi 90% sudah mencapai dalam kategori tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan selama dua siklus dalam menerapkan metode *guided note taking* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diharapkan guru dapat menerapkan metode ini dalam proses pembelajaran dengan menyesuaikan metode tersebut dengan materi yang diajarkan.
2. Saat menerapkan metode *guided note taking* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru sebaiknya memperhatikan alokasi waktu dan karakteristik siswa, agar pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
3. Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad. (2022). "Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Al Quran". Volume 13, No. 1, Juni.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifuddin. (2011). *Filsafat Sains*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmad Yulianti, Elfira Mahmud, Rahmah Kumullah. (2020). "Pengaruh Model Guided Note Taking (GNT) Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Mata Pelajaran PPkn Kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong". *Jurnal Papeda*, Vol. 2, No. 2, hal 67.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statisti Guruan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjiono. (2009). *Pengantar Statistik Guruan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Benny A. Pribadi. (2011). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Fransiska Riska dkk. (2018). "Pengaruh Metode Guided Note Taking Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia". *JPBIO*, Vol. 3, No. 1, hal 28.
- Hani Subakti dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Guruan*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Haryanto. (2004). *Sains untuk Sekolah Dasar kelas V*. Erlangga.
- Hisyam Zaini dkk. (2008). *Metode Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Hisyam Zaini. (2006). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, Puji Sumarsono. (2016). *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Komang Sukendra. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Kumandar. (2012). *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi*. Jakarta: Rajawali Pres.

- M. Iqbal Hasan. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahesya Az-zahra, Aradelia Pinkkan Wahyudi, Siskha Putri Wahyudi. (2023). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok". *Pediaqu: Jurnal Guruan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3.
- Melvin L. Silberman. (2009). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Cet. VIII. Terj. Raisul Muttaqien. Bandung: Nusa Cendikia.
- Metta Ariyanto. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble". *Profesi Guruan Dasar*, Vol. 3, No. 2, Desember 2016, hal 135-140.
- Muh Anshori, M.Ag. (2019). "Perspektif Al-Qur'an tentang Guru dan Keluarga". *Dirasah*, Vol. 2, Agustus, hal 43.
- Nailul Latifah. (2022). *Penerapan Strategi Guided Note Taking Berbantu Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 1 Tanjung Sari*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nan Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni Nyoman Parwati. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurrahma Nasir, Nurhaedah, Suarlin. (2022). "Penerapan Metode Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Takalar". *Pinisi Journal of Education*, Vol. 2, No. 6, hal 65-67.
- Rais Hidayat, Ristinofa S. (2017). "*Jurnal Pedagogika dan Dinamika Guruan*". Vol. 6, No. 1, hal 48-49.
- Setya, Norma Sulistyani. (2012). *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Guided Note Taking pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana di SMK Negeri 4*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teni Nurrita. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Misykat*, Vol. 3, No. 1, hal 174.

Tuti Haryanti. (2021). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Aktive Learning Tipe Quiz Team pada MTsN Kuranji Padang”. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Guruan*, Vol. 1, Issue 2.

Ustad Adi Hidayat. (22 Maret 2017). YouTube.
https://youtu.be/HH8SF0Kcv6o?si=YdbR7e-jQaLtRy_-

Zainal Muttaqin. (2009). *Kelebihan dan Kelemahan Guided Note Taking*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-5223/Un.08/FTK.1/KP.07.6/07/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-12795/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2023

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Dra. Tasnim Idris, M.Ag
Untuk Membimbing

Nama : Syifa Nabila
Nim : 200209021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Guide Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Banda Aceh

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh : 15 Juli 2024
PLH. Dekan, :


Habiburrahim
Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024
Tanggal 27 Mei 2024

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsp.

CS | www.uin-ar-raniry.ac.id

Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5074/Un.08/FTK.1/TL.00/7/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala MIN 7 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SYIFA NABILA / 200209021**
Semester/jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Lam ujong, Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Metode Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Juli 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Berlaku sampai : 23 Agustus 2024

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari KemenagKota Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
 Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
 Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-4341/Kk.01.07/4/TL.00/07/2024 16 Juli 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : Nihil
 Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

Yth. Kepala MIN 7
 Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry, nomor : B-5047/Un.08/FTK.I/TL.00./07/2024 tanggal 11 Juli 2024, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : **Syifa Nabila**
 NIM : 200209021
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VIII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



AR - RANIRY



Kepala,

 Salman

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.

Lampiran 4 : Surat keterangan telah Mengikuti Penelitian dari MIN 7 Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 KOTA BANDA ACEH**

Jalan Cut Nyak Dhien Lamteumen Barat Kota Banda Aceh
Telepon (0651) 41610; Faksimili (0651) 41610

website : www.minteladan-bandaaceh.sch.id; email : minteladanaceh@gmail.com

Nomor : B-555/Mi.01.07.7/PP.00.4/07/2024 17 Juli 2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Telah Melakukan Penelitian
di MIN 7 Kota Banda Aceh

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Ar-Raniry
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor : B-4347/Kk.01.07/4/TL.00/07/2024 Tanggal 16 Juli 2024 perihal Rekomendasi Melakukan Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Syifa Nabila
NIM : 200209021
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII

Benar yang namanya tersebut diatas telah Melakukan Penelitian/ Pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Kota Banda Aceh" pada tanggal 16 s.d 17 Juli 2024 di MIN 7 Kota Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan telah melakukan penelitian ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala,

Hilmivati

Lampiran 5 : Modul Ajar IPAS Kelas IV Siklus I

MODUL AJAR IPAS KELAS IV SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Syifa Nabila
Instansi	: MIN 7 Banda Aceh
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi	: Proses Fotosintesis pada Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan / 2 x 35 Menit (2JP)
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Elemen	: Fotosintesis
Deskripsi Elemen	: Mengetahui proses fotosintesis pada tumbuhan.
KOMPETENSI AWAL	
❖ Siswa belum mengetahui proses fotosintesis pada tumbuhan. Setelah dipelajari siswa mampu mengetahui tahapan fotosintesis.	
SARANA dan PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Guruan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru ilmu pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV Penulis: Amalia Fitri, Dkk).	
❖ Sarana Prasarana : Laptop	
JUMLAH SISWA	
❖ 30 Siswa	
METODE PEMBELAJARAN	
❖ Metode Guided Note Taking	
KOMPONEN INTI	
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
❖ Alur Tujuan Pembelajaran :	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis • Siswa dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkannya dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi. 	
PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana tumbuhan mencari makanan? ❖ Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya? ❖ Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi? 	
Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar 1	
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama siswa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan oleh guru adalah:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) papan tulis, dan laptop.
- b) alat tulis, seperti spidol, pulpen, buku tulis, lem, gunting, DLL.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran IPA secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

Sintaks Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar, lalu berdoa sebelum belajar. • Guru mengabsen siswa. • Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat. • Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa. • Guru melakukan apersepsi kepada siswa : anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru dan memberi kabar lalu, ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar. • Siswa mengacungkan tangannya ketika di absen. • Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta merapikan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. • Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

	<p>manusia membutuhkan makanan, kira-kira tumbuhan memerlukan makanan juga?</p>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu proses fotosintesis. • Guru menyampaikan betapa pentingnya materi hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini. • Guru memotivasi siswa dalam mempelajari pembelajaran hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru meminta siswa untuk R A membuka buku IPA, Topik B : Fotosintesis, proses paling penting di Bumi. • Guru merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa : <i>apa yang dimaksud dengan fotosintesis?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi proses fotosintesis. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya materi hari ini. • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan motivasi dari guru. • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru. • Siswa membuka buku IPA lalu membacakan materi hari ini. • Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri. • Siswa menerima handout.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. • Guru membagikan handout kepada seluruh siswa, • Guru menjelaskan cara mengisi handout. • Guru menjelaskan pembelajaran Topik B : Fotosintesis, proses paling penting di Bumi. • Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca handout yang telah diisi. • Guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok. • Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD saling kerja sama dengan teman kelompok. • Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD. • Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan kesimpulan terkait pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar arahan guru dalam mengisi handout. • Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran dan mengisi handout. • Siswa maju sesuai dengan intruksi dari guru. • Siswa langsung membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. • Siswa mengerjakan LKPD saling kerja sama dengan teman kelompok. • Perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan hasil pengerjaan LKPD • Perwakilan setiap kelompok memberikan kesimpulan.
--	---	---

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari dan menilai hasil kerja siswa. • Guru memberikan pesan moral tentang pembelajaran hari ini. • Guru menginformasikan pembelajaran berikutnya Topik C : Perembangbiakan Tumbuhan. • Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesudah belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. • Siswa mendengarkan pesan moral yang sudah diberikan oleh guru. • Siswa mendengarkan dan menandakan untuk pembelajaran selanjutnya. • Ketua kelas memimpin do'a sesudah belajar lalu memberikan salam pada guru dan pulang.
-------------------------	---	--

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar dua yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran dua yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman siswa?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran	

	sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

PENILAIAN

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh siswa dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil LKPD.

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.

No	Kriteria Penilaian	Deskripsi Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Disiplin dan tanggung jawab	Siswa selalu hadir tepat waktu dan siap untuk belajar, lalu menjalani tata tertib dalam dan menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran	Siswa umumnya hadir tepat waktu dan siap untuk belajar, lalu mengikuti tata tertib dengan baik dan berpartisipasi dalam pembelajaran.	Siswa kadang-kadang hadir terlambat atau kurang siap untuk belajar, lalu mematuhi aturan dan tata tertib yang ditetapkan dan diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya cukup aktif.	Siswa sering hadir terlambat atau kurang siap untuk belajar, lalu cenderung melanggar aturan dan tata tertib yang ditetapkan dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sangat terbatas.
2.	Menghormati pendapat orang lain.	Siswa menunjukkan sikap menghorm	Siswa menunjukkan kemampuan	Siswa menunjukkan kemauan	Siswa menunjukkan sedikit kesediaan

		ati pendapat orang lain, lalu memperhatikan sikap menghargai setiap pendapat dan mengungkapkan pendapat mereka dengan sopan tanpa merendahkan orang lain	uan yang baik dalam menghormati pendapat orang lain, lalu menghargai setiap pendapat dan mengungkapkan pendapat mereka tanpa merendahkan orang lain meskipun terdapat sedikit kekurangan dalam respon positif.	menghormati pendapat orang lain namun terkadang kurang konsisten, lalu terlihat menghargai pendapat orang lain dalam beberapa situasi dan agak sulit mengungkapkan pendapat mereka.	untuk menghormati pendapat orang lain, lalu kurang memberikan kesempatan bagi pendapat orang lain untuk didengar dan kesulitan menerima pandangan yang bertentangan.
--	--	--	--	---	--

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap

No.	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian							
		Disiplin dan tanggung jawab				Menghormati pendapat orang lain			
		4	3	2	1	4	3	2	1

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar kerja siswa (LKPD) yang diberikan. Penilaian ini bertujuan

untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan Proses Perumusan Pancasila.

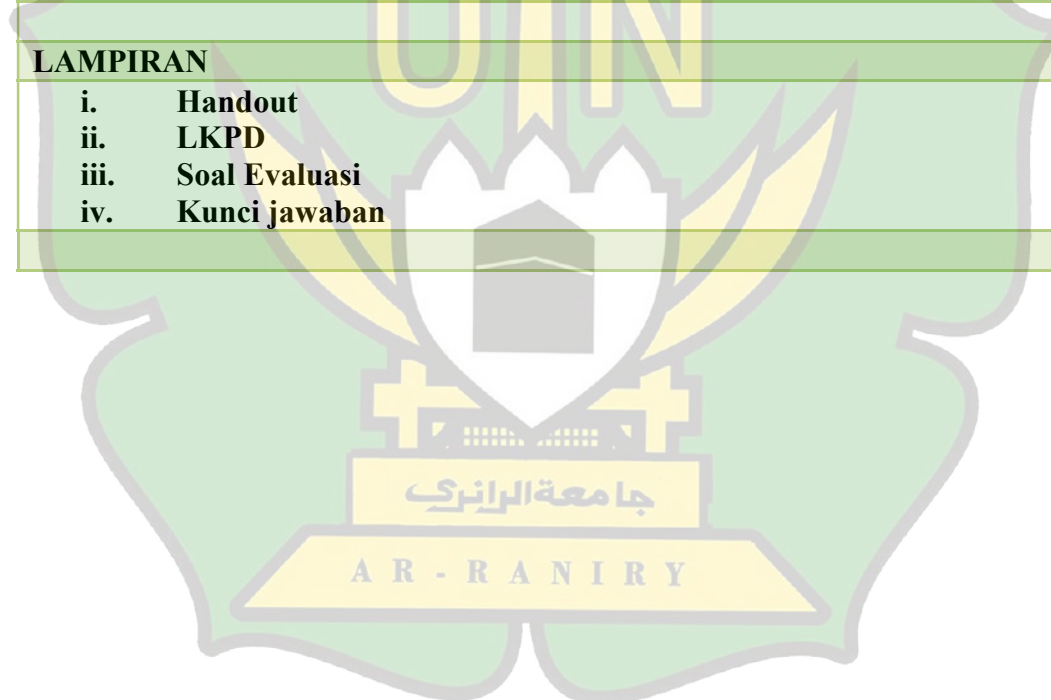
No	Kriteria Penilaian	Deskripsi Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Setiap tumbuhan mampu melakukan fotosintesis.	Siswa sangat lengkap menjelaskan setiap tumbuhan mampu melakukan fotosintesis.	Siswa lengkap menjelaskan setiap tumbuhan mampu melakukan fotosintesis.	Siswa cukup lengkap menjelaskan setiap tumbuhan mampu melakukan fotosintesis.	Siswa kurang lengkap menjelaskan setiap tumbuhan mampu melakukan fotosintesis.
2.	Komponen yang paling penting dalam proses fotosintesis.	Siswa sangat tepat dalam menguraikan komponen-komponen yang paling penting dalam proses fotosintesis.	Siswa tepat dalam menguraikan komponen-komponen yang paling penting dalam proses fotosintesis.	Siswa cukup tepat dalam menguraikan komponen-komponen yang paling penting dalam proses fotosintesis.	Siswa kurang tepat dalam menguraikan komponen-komponen yang paling penting dalam proses fotosintesis.

c. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan pendapat.

No	Kriteria Penilaian	Deskripsi Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Mempresentasikan hasil LKPD.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD dengan sangat efektif dan mengikuti alur yang logis dengan menggunakan	Siswa mempresentasikan hasil LKPD secara efektif dan terdapat beberapa kekurangan dalam presentasi	Siswa kurang efektif dalam mempresentasikan hasil LKPD dan presentasi terlalu singkat sehingga	Siswa tidak efektif dalam mempresentasikan hasil LKPD dan presentasi kurang terstruktur

PENGAYAAN DAN REMEDIAL									
Pengayaan									
Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh siswa secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat 98anga atau materi tentang proses perumusannya pancasila. Pemberian tugas juga dapat dilakukan untuk mengamati siswa lainnya dalam memahami proses perumusan pancasila.									
Remedial									
Bagi siswa yang belum memenuhi atau belum mencapai 98anga98tiv pencapaian dari pada tujuan pembelajaran, maka guru dapat memberikan remedial berupa soal-soal remedial, kemudian guru memfasilitasi peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang belum dipahami oleh siswa.									
BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA									
Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV.									
DAFTAR PUSTAKA									
LAMPIRAN									
i. Handout									
ii. LKPD									
iii. Soal Evaluasi									
iv. Kunci jawaban									



Handout

Nama :

Kelas :

Fotosintesis adalah proses yang sangat penting, tidak hanya bagi tumbuhan namun bagi makhluk hidup di

Tahapan pada proses fotosintesis adalah sebagai berikut :

1. Tahapan pertama : yang dibutuhkan tanaman untuk berfotosintesis.
 - a. Matahari
Matahari merupakan sumber dan panas. Tumbuhan menggunakan energi cahaya pada matahari untuk melakukan proses
 - b. Air
Akar berfungsi untuk menyerap air dalam kemudian disalurkan oleh dan sampai ke daun.
 - c. Karbon dioksida
Manusia dan hewan mengeluarkan saat menghembuskan nafas. Karbondioksida ini kemudian diserap oleh tumbuhan untuk melakukan fotosintesis.
 - d. Klorofil
Daun memiliki warna alami hijau. Warna ini disebut sebagai klorofil.
2. Tahapan kedua : memasak
Setelah semua bahan terkumpul, daun akan memasak bahan-bahan tersebut, proses ini terjadi di bagian daun yang bernama
3. Tahapan ketiga : hasil masakan

- a. Hasil masakan di daun yaitu karbohidrat (makanan). Makanan ini kemudian disalurkan oleh ke seluruh bagian tumbuhan dan dipakai untuk tumbuh. Kelebihan makanan disimpan dalam bentuk atau
- b. Selain makanan, fotosintesis juga menghasilkan oksigen. Oksigen ini kemudian dilepaskan oleh daun ke..... . Manusia dan hewan menghirup oksigen untuk bernafas.



LKPD SIKLUS I



LEMBAR KERJA
SISWA

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi :

Nama Anggota Kelompok :

1)

2)

3)

4)

5)

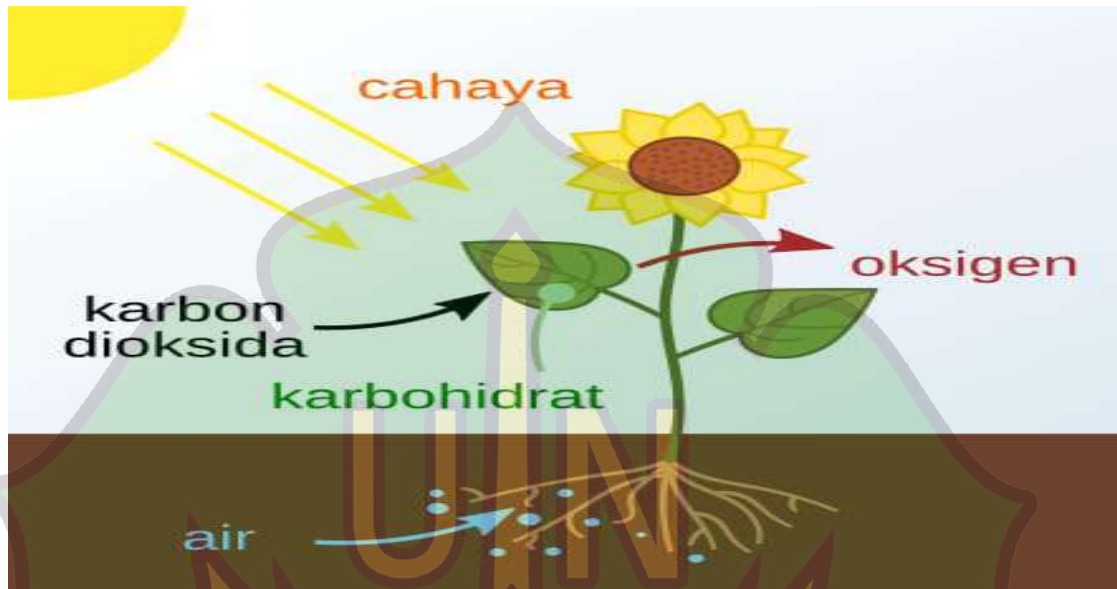
Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis

Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca bismillahirrahmanirrahim.
2. Tuliskan nama kelompok beserta anggota pada tempat yang telah disediakan.
3. Lakukan dengan jujur, semangat dan bekerjasama dengan temanmu !
4. Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

Proses Fotosintesis



Tahukah kamu?

Manusia dan hewan akan mencari makanan jika merasakan lapar. Hewan akan bergerak mencari mangsa. Manusia pun akan memasak atau pergi membeli kebutuhannya. Sementara tumbuhan sebagai makhluk hidup tidak berpindah-pindah tempat seperti hewan dan manusia. Tidak pula memiliki mulut. Namun, sama seperti semua makhluk hidup lainnya, tumbuhan juga membutuhkan makanan. Caranya melalui proses fotosintesis.

Ayo Jawab?

Tulislah jawaban pada kotak yang sudah disediakan !!!

1. Apakah setiap tumbuhan bisa melakukan fotosintesis ? jelaskan

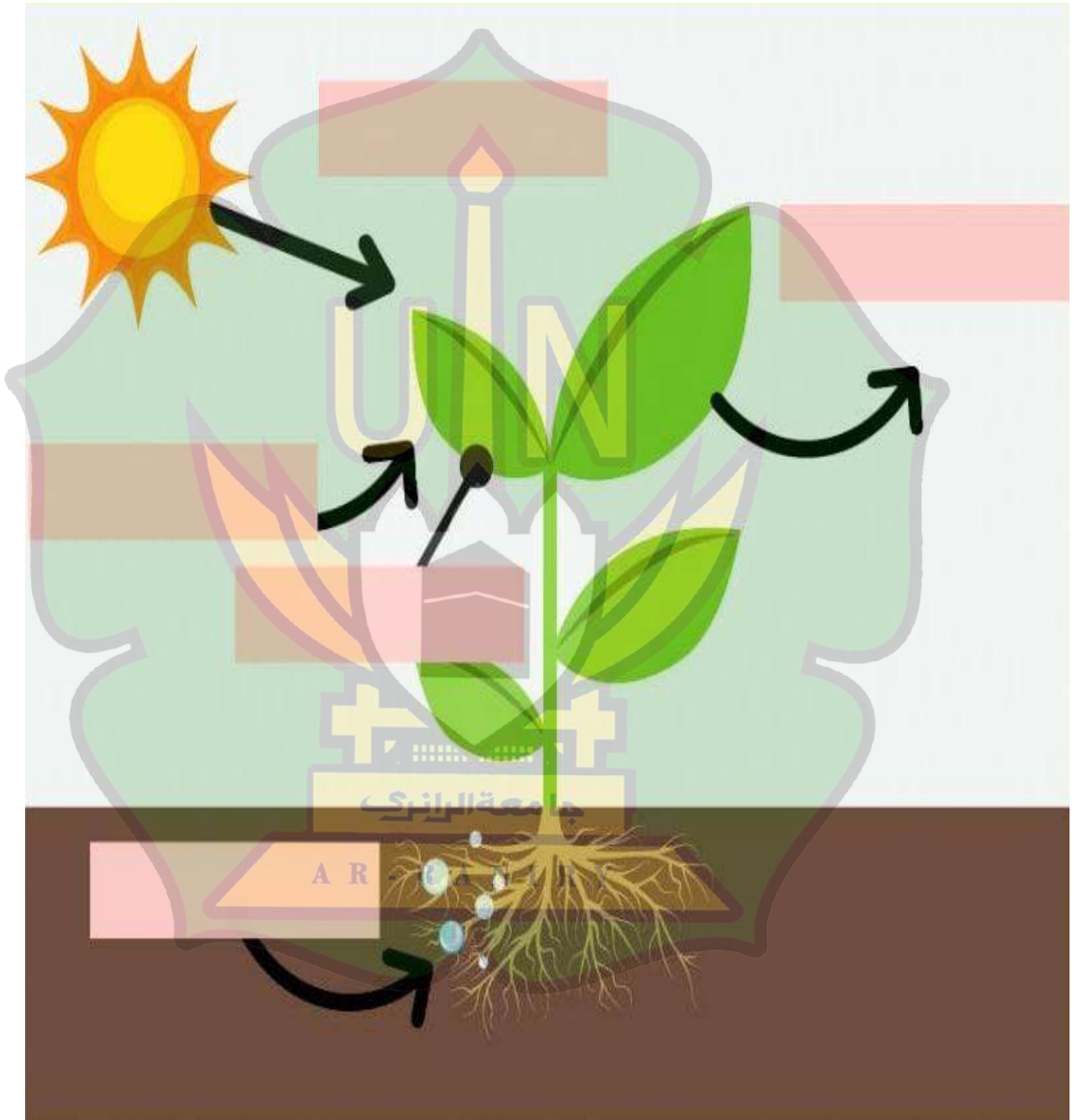


2. Sebutkan komponen yang paling penting dalam proses fotosintesis ?



Proses Fotosintesis

Coba urutkan proses fotosintesis dari tumbuhan dengan menyebutkan organ atau jaringan yang digunakan pada proses tersebut.



Selamat Mengerjakan

SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Kelas :

Topik : Fotosintesis, proses paling penting di Bumi

❖ Jawablah soal-soal berikut dengan jawaban yang benar !

1. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis ? (C1)
 - a. Glukosa
 - b. Elektron
 - c. Karbon dioksida
 - d. Air
2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai tempat fotosintesis adalah ... (C1)
 - a. Akar
 - b. Batang
 - c. Cabang
 - d. Daun
3. Apa yang dilakukan tanaman dengan glukosa yang dihasilkan dari fotosintesis?.. (C2)
 - a. Dibuang ke lingkungan sekitar
 - b. Disimpan sebagai cadangan energi
 - c. Dikonsumsi oleh hewan
 - d. Diubah menjadi air
4. Apa yang terjadi jika tidak ada fotosintesis di bumi ? (C2)
 - a. Tanaman akan mati
 - b. Tidak akan ada oksigen di udara
 - c. Semua hewan akan mati
 - d. Cuaca akan menjadi sangat dingin
5. Bagaimana cara tumbuhan mengambil karbon dioksida di udara ? ... (C2)
 - a. Melalui akar
 - b. Melalui stomata di daun
 - c. Melalui batang
 - d. Melalui bunga
6. Darimanakah tumbuhan mendapatkan karbondioksida untuk melakukan fotosintesis (C2)

- a. Dari dalam tanah
 - b. Hasil pernafasan manusia
 - c. Air hujan
 - d. Air yang mengalir
7. Apa yang dimaksud dengan fotosintesis ? (C2)
- a. Proses pembakaran karbohidrat oleh tanaman
 - b. Proses pembentukan oksigen oleh tanaman
 - c. Proses pengikatan karbon dioksida oleh tanaman
 - d. Proses pembentukan makanan oleh tanaman.
8. Bagaimana cahaya matahari membantu dalam proses fotosintesis?....(C3)
- a. Membuat tanaman tumbuh lebih tinggi
 - b. Mengubah karbon dioksida menjadi oksigen
 - c. Memberikan energi yang dibutuhkan oleh tanaman untuk membuat makanan
 - d. Menghasilkan air sebagai hasil sampingan
9. Dilihat dari cara mendapatkan makanannya, apa perbedaan tumbuhan dengan manusia dan hewan ?..... (C4)
- a. Manusia mendapatkan makanan melalui proses fotosintesis, sedangkan tumbuhan mendapatkan makanan dari manusia dan hewan.
 - b. Manusia mendapatkan makanan dengan membuat makanan sendiri, mereka tidak perlu bergerak untuk mendapatkan makanan, sedangkan tumbuhan mendapatkan makanan dengan mencari hewan.
 - c. Manusia dan hewan mencari dan mendapatkan makanan dari hewan atau tumbuhan. Untuk mendapatkan makanan mereka perlu bergerak,berburu, dan mengolah/masak (khusus manusia), tumbuhan menghasilkan makanannya sendiri.
 - d. Manusia tidak membutuhkan tumbuhan dan hewan, manusia dapat membuat makanan sendiri.

10. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting ?

(C4)

- a. Karena dengan fotosintesis tumbuhan menghasilkan oksigen untuk makhluk hidup bernapas. Tumbuhan juga menghasilkan makanan yang merupakan sumber makanan dari manusia dan hewan.
- b. Karena dengan fotosintesis tumbuhan menghasilkan oksigen dan karbon dioksida untuk bernapas manusia. Tumbuhan juga menghasilkan makanan yang merupakan sumber makanan dari manusia dan hewan.
- c. Karena dengan fotosintesis menghasilkan makanan berupa karbohidrat tetapi tidak bisa dimanfaatkan manusia.
- d. Karena dengan fotosintesis menghasilkan oksigen yang dapat membuat udara segar.

Kunci jawaban

1. A
2. D
3. B
4. B
5. B
6. B
7. D
8. C
9. C
10. A

Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 7 Banda Aceh
 Tahun Ajaran : 2024/2025
 Kelas / Semester : IV / I
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Proses Fotosintesis pada Tumbuhan
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan / 2 x 35 Menit (2JP)

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan :

- 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Baik Sekali

Sintaks Pembelajaran	Aktivitas Guru	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar , lalu berdo'a sebelum belajar. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengabsen siswa. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi kepada siswa : anak-anak manusia membutuhkan makanan, kira-kira tumbuhan memerlukan makanan juga? 			√	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu proses fotosintesis. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan betapa pentingnya materi 				√

	hari ini.				
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa dalam mempelajari pembelajaran hari ini. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membuka buku IPA, Topik B : Fotosintesis, proses paling penting di Bumi. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. 		√		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan handout kepada seluruh siswa. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan cara mengisi handout. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan pembelajaran Topik B : Fotosintesis, proses paling penting di Bumi. 		√		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca handout yang telah diisi. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok dan membagikan LKPD.. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD saling kerja sama dengan teman kelompok. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD.. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan kesimpulan 			√	

	terkait pembelajaran.				
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal essay kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari dan menilai hasil kerja siswa. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pesan moral tentang pembelajaran hari ini. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan pembelajaran berikutnya Topik C : Perkembangbiakan Tumbuhan. 		√		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesudah belajar. 				√
Jumlah		81			
Nilai persentase		84,37%			
Kategori		Baik sekali			

B. Saran pengamat/ Observer

.....

.....

Banda Aceh, 16 Juli 2024
Wali kelas,

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Nurbaiti, S.Pd.I

NIP. 196605072007012019

Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 7 Banda Aceh
 Tahun Ajaran : 2024/2025
 Kelas / Semester : IV / I
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Proses Fotosintesis pada Tumbuhan
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan / 2 x 35 Menit (2JP)

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan Ibu:

- 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Baik Sekali

Sintaks Pembelajaran	Aktivitas Siswa	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru dan memberi kabar lalu, ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengacungkan tangannya ketika di absen. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta merapikan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 			√	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi proses fotosintesis. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang 			√	

	pentingnya materi hari ini.				
	• Siswa mendengarkan motivasi dari guru.			√	
	• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
	• Siswa membuka buku IPA lalu membacakan materi hari ini.			√	
	• Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		√		
	• Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri.			√	
	• Siswa menerima handout.			√	
	• Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengisi handout.			√	
	• Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran dan mengisi handout.		√		
	• Siswa maju sesuai dengan intruksi dari guru.			√	
	• Siswa langsung membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.		√		
	• Perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan hasil pengerjaan LKPD.			√	
Tahap Merumuskan Kesimpulan	• Perwakilan setiap kelompok memberikan kesimpulan.			√	
Kegiatan Penutup	• Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.		√		
	• Siswa mendengarkan pesan moral yang sudah diberikan oleh guru.			√	
	• Siswa mendengarkan dan menandakan untuk pembelajaran selanjutnya.		√		
	• Ketua kelas memimpin				√

	do'a sesudah belajar lalu memberikan salam pada guru dan pulang.				
Jumlah		69			
Nilai persentase		71,87%			
Kategori		Baik			

B. Saran pengamat/ Observer

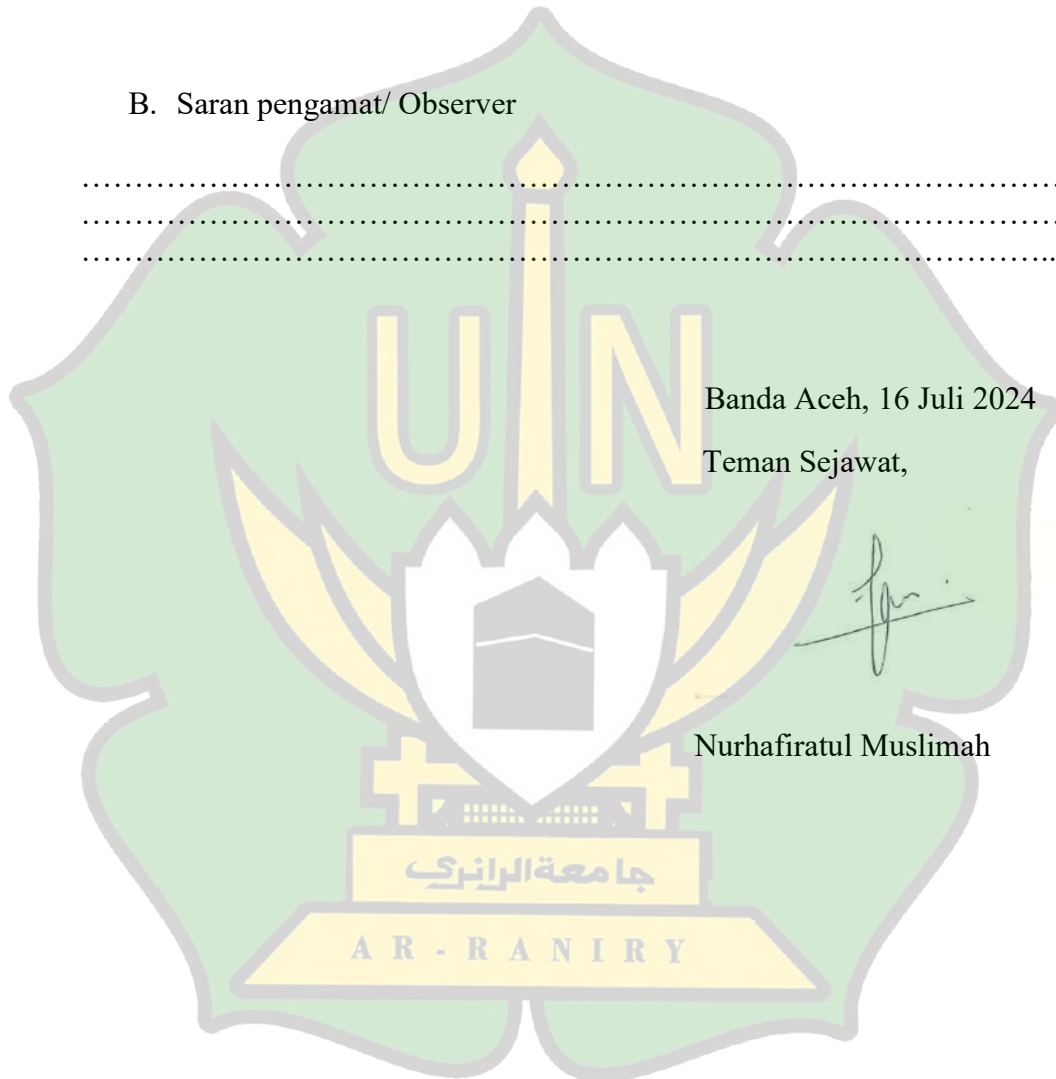
.....

Banda Aceh, 16 Juli 2024

Teman Sejawat,



Nurhafiratul Muslimah



Lampiran 8 : Modul Ajar IPAS Kelas IV Siklus II

MODUL AJAR IPAS KELAS IV SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Syifa Nabila
Instansi	: MIN 7 Banda Aceh
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi	: Perkembangbiakan Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan / 2 x 35 Menit (2JP)
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Elemen	: Perkembangbiakan Tumbuhan
Deskripsi Elemen	: Mengetahui proses perkembangbiakan pada tumbuhan.
KOMPETENSI AWAL	
❖ Siswa belum mengetahui proses fotosintesis pada tumbuhan. Setelah dipelajari siswa mampu mengetahui tahapan fotosintesis.	
SARANA dan PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Guruan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru ilmu pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV Penulis: Amalia Fitri, Dkk).	
❖ Sarana Prasarana : Laptop	
JUMLAH SISWA	
❖ 30 Siswa	
METODE PEMBELAJARAN	
❖ Metode Guided Note Taking	
KOMPONEN INTI	
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
❖ Alur Tujuan Pembelajaran :	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga. • Siswa dapat mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji. 	
PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana tumbuhan berkembang biak? ❖ Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya? ❖ Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya? 	
Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar 1	
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
<p>c. Persiapan Mengajar</p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama siswa</p>	

120ang berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan oleh guru adalah:

2) Peralatan Pembelajaran

Adapun 120anga120tive120 peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

a) papan tulis, dan laptop.

b) alat tulis, seperti spidol, pulpen, buku tulis, lem, gunting, DLL.

d. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran IPA secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

Sintaks Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar , lalu berdo'a sebelum belajar. Guru mengabsen siswa. Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa. Guru melakukan apersepsi kepada siswa : anak-anak hewan berkembang biak dengan cara bertelur dan melahirkan. Kira-kira 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru dan memberi kabar lalu, ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar. Siswa mengacungkan tangannya ketika di absen. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta merapikan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

	bagaimana cara tumbuhan berkembang biak?	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu proses perkembangbiakan pada tumbuhan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini. • Guru meminta siswa untuk membuka buku IPA, Topik C : Perkembangbiakan tumbuhan. • Guru merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa : <i>Anak-anak ada yang tau bagaimana tumbuhan berkembangbiak?</i> • Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. • Guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok. • Guru membagikan LKPD dan Handout kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi proses perkembangbiakan pada tumbuhan. • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. • Siswa membuka buku IPA lalu membacakan materi hari ini. • Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri. • Siswa langsung membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. • Siswa menerima dan melihat LKPD dan Handout yang diberikan oleh guru. • Siswa mendengarkan penjelasan mengenai cara pengerjaan LKPD dan Handout

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa mengenai cara pengerjaan LKPD dan Handout. • Guru menjelaskan pembelajaran Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan. • Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD saling kerja sama dengan teman kelompok. • Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD dan Handout. • Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan kesimpulan terkait pembelajaran. 	<p>oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengisi Handout. • Siswa mengerjakan LKPD saling kerja sama dengan teman kelompok. • Perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan hasil pengerjaan LKPD dan Handout. • Perwakilan setiap kelompok memberikan kesimpulan.
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari dan menilai hasil kerja siswa. • Guru memberikan pesan moral tentang pembelajaran hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. • Siswa mendengarkan pesan moral yang sudah diberikan oleh guru. • Siswa mendengarkan

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan pembelajaran berikutnya : BAB II Wujud zat dan perubahannya. • Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesudah belajar. 	<p>dan menandakan untuk pembelajaran selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas memimpin do'a sesudah belajar lalu memberikan salam pada guru dan pulang.
--	---	---

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar dua yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran dua yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
7.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman siswa?	
8.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
9.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
10.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

PENILAIAN

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh siswa dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil LKPD.

d. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.

No	Kriteria Penilaian	Deskripsi Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Disiplin dan tanggung jawab	Siswa selalu hadir tepat waktu dan siap untuk belajar, lalu menjalani tata tertib dalam dan menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran	Siswa umumnya hadir tepat waktu dan siap untuk belajar, lalu mengikuti tata tertib dengan baik dan cukup berpartisipasi dalam pembelajaran.	Siswa kadang-kadang hadir terlambat atau kurang siap untuk belajar, lalu mematuhi aturan dan tata tertib yang ditetapkan dan diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya cukup aktif.	Siswa sering hadir terlambat atau kurang siap untuk belajar, lalu cenderung melanggar aturan dan tata tertib yang ditetapkan dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sangat terbatas.
2.	Menghormati pendapat orang lain.	Siswa menunjukkan sikap menghormati pendapat orang lain, lalu memperhatikan sikap menghargai setiap pendapat dan mengungkapkan pendapat	Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghormati pendapat orang lain, lalu menghargai setiap pendapat dan	Siswa menunjukkan kemauan menghormati pendapat orang lain namun terkadang kurang konsisten, lalu terlihat menghargai	Siswa menunjukkan sedikit kesediaan untuk menghormati pendapat orang lain, lalu kurang memberikan kesempatan bagi pendapat orang lain

		mereka dengan sopan tanpa merendahkan orang lain	mengungkapkan pendapat mereka tanpa merendahkan orang lain meskipun terdapat sedikit kekurangan dalam respon positif.	pendapat orang lain dalam beberapa situasi dan agak sulit mengungkapkan pendapat mereka.	untuk didengar dan kesulitan menerima pandangan yang bertentangan.
--	--	--	---	--	--

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap

No.	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian							
		Disiplin dan tanggung jawab				Menghormati pendapat orang lain			
		4	3	2	1	4	3	2	1

e. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar kerja siswa (LKPD) yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan Proses Perumusan Pancasila.

No	Kriteria Penilaian	Deskripsi Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Mencocokkan gambar tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiaknya.	Siswa sangat tepat mencocokkan gambar tumbuhan sesuai dengan cara berkembang-	Siswa tepat mencocokkan gambar tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiaknya.	Siswa cukup tepat mencocokkan gambar tumbuhan sesuai dengan cara berkem-	Siswa kurang tepat mencocokkan gambar tumbuhan sesuai dengan cara berkembang-

		biakannya.		bang biakannya.	biakannya.
2.	Menyebutkan tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiakannya.	Siswa sangat tepat menyebutkan tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiakannya.	Siswa tepat menyebutkan tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiakannya.	Siswa cukup tepat menyebutkan tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiakannya.	Siswa kurang tepat menyebutkan tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiakannya.

f. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan pendapat.

No	Kriteria Penilaian	Deskripsi Penilaian			
		4	3	2	1
3.	Mempresentasikan hasil LKPD.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD dengan sangat efektif dan mengikuti alur yang logis dengan menggunakan gaya bicara yang menarik dan penuh semangat serta mampu menjawab pertanyaan atau tanggapan dari teman-	Siswa mempresentasikan hasil LKPD secara efektif dan terdapat beberapa kekurangan dalam presentasi menggunakan gaya bicara cukup menarik meskipun ada kekakuan dalam penggunaan bahasa serta menjawab pertanyaan atau	Siswa kurang efektif dalam mempresentasikan hasil LKPD dan presentasi terlalu singkat sehingga tidak semua informasi dapat disampaikan secara jelas dengan menggunakan gaya	Siswa tidak efektif dalam mempresentasikan hasil LKPD dan presentasi kurang terstruktur atau tidak jelas dengan menggunakan gaya bicara kurang menarik serta tidak mampu merespon pertanyaan atau tanggapan dari teman-

		teman dengan baik.	tanggapan dari teman-teman dengan baik.	bicara kurang menarik serta mencoba menjawab pertanyaan atau tanggapan dari teman-teman.	
4.	Memberikan pendapat.	Siswa memberikan pendapat yang relevan, terbuka untuk mendengarkan pandangan orang lain dan mengemukakan pandangan yang logis dan terbuka.	Siswa memberikan pendapat dengan cukup aktif, namun mungkin kurang mendengarkan pandangan orang lain atau yang disampaikan kurang terstruktur.	Siswa terkadang memberikan pendapat, namun jarang aktif dalam berdiskusi atau kurang memberikan jawaban yang jelas.	Siswa tidak memberikan pendapat, terlihat kurang antusias dalam berdiskusi atau memberikan pendapat yang tidak relevan atau tidak terbuka.

Pedoman Penilaian Rubrik Keterampilan

No.	Nama Peserta didik	Kriteria Penilaian							
		Mempresentasikan hasil LKPD				Memberikan pendapat			
		4	3	2	1	4	3	2	1

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh siswa secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat materi atau materi tentang proses perumusannya pancasila. Pemberian tugas juga dapat dilakukan untuk mengamati siswa

lainnya dalam memahami proses perumusan Pancasila.

Remedial

Bagi siswa yang belum memenuhi atau belum mencapai 128 angka 128 tiv pencapaian dari pada tujuan pembelajaran, maka guru dapat memberikan remedial berupa soal-soal remedial, kemudian guru memfasilitasi peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang belum dipahami oleh siswa.

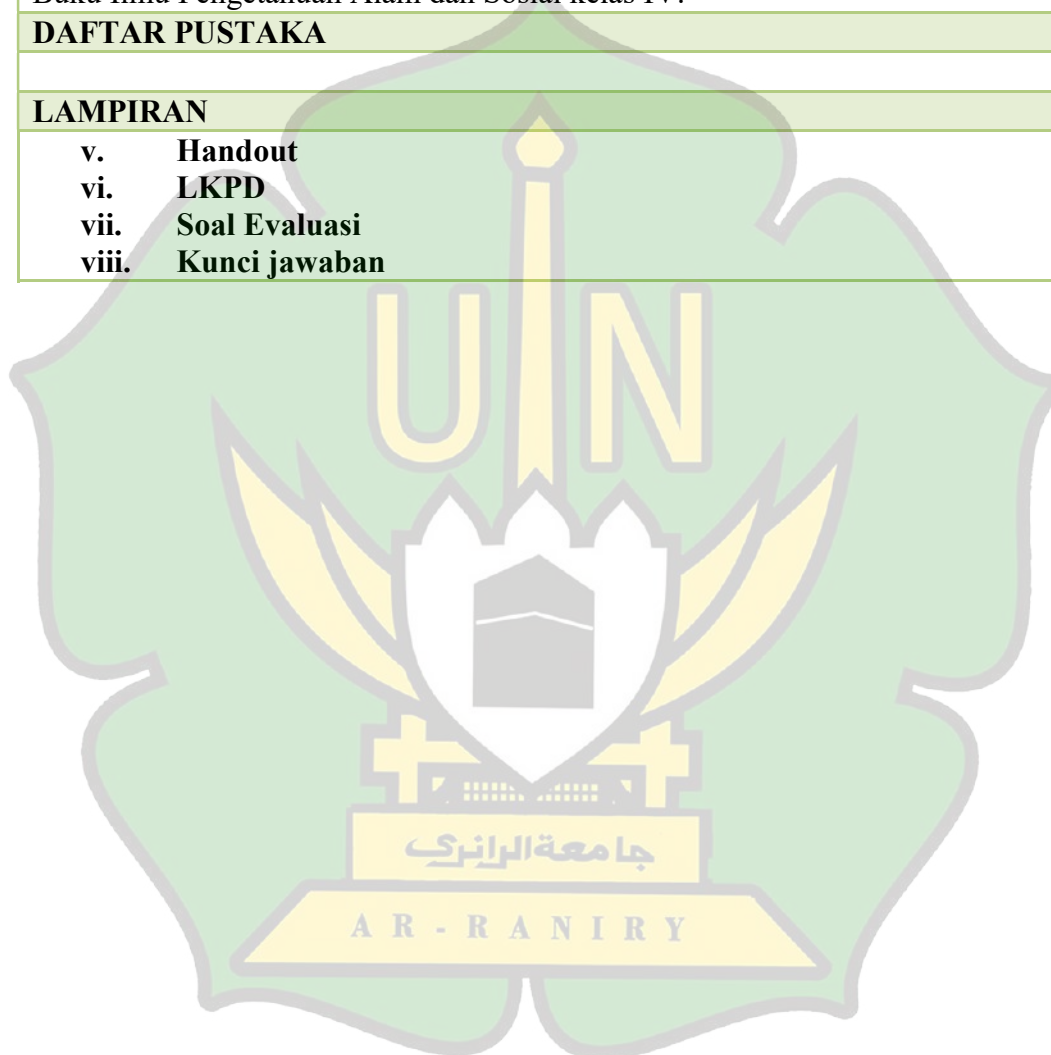
BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- v. **Handout**
- vi. **LKPD**
- vii. **Soal Evaluasi**
- viii. **Kunci jawaban**



Handout

Nama :

Kelas :

Pada tumbuhan berbunga, perkawinan (generatif) terjadi saat proses penyerbukan yaitu bertemunya (alat kelamin jantan pada bunga) dengan (alat kelamin betina pada bunga). Setelah itu akan terjadi proses, yaitu peleburan dan Setelah pembuahan terjadi, bunga akan layu dan, diikuti perkembangan bakal biji menjadi biji yang dilindungi oleh Tumbuhan memerlukan bantuan untuk, seperti dari,, bahkan

Pada perkembangbiakan vegetatif (.....), keturunan dihasilkan dari 1 Hasilnya, keturunan memiliki sifat identik dengan Biasanya terjadi karena ada modifikasi,, atau

Contoh vegetatif alami sebagai berikut :

1. Tunas. Pada tumbuhan seperti pisang dan, batang yang ada dalam dapat berkembang membentuk Tunas akan tumbuh dekat dengan dan tumbuh menjadi tanaman
2. Spora. Tanaman paku menggunakan spora untuk berkembangbiak. Letak spora ada di bagian tumbuhan. Spora yang jatuh ditempat yang akan tumbuh menjadi yang
3. Umbi. Bagian ini sebenarnya adalah cadangan makanan yang disimpan dalam atau jika umbi ditanam, maka dapat keluar baru.

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.





Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mendeskripsikan macam-macam cara berkembangbiak tumbuhan.

Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca bismillahirrahmanirrahim.
2. Tuliskan nama kelompok beserta anggota pada tempat yang telah disediakan.
3. Lakukan dengan jujur, semangat dan bekerjasama dengan temanmu !
4. Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

Cocokkanlah cara berkembang biak dari berbagai tumbuhan berikut :

	<ul style="list-style-type: none">• Spora
	<ul style="list-style-type: none">• Tunas
	<ul style="list-style-type: none">• Merunduk
	<ul style="list-style-type: none">• Umbi

Sebutkan tumbuhan berdasarkan cara berkembang biaknya!

Spora	1..... 2.....
Umbi	1..... 2.....
Merunduk	1..... 2.....
Tunas	1..... 2.....
Sambung	1..... 2.....

Soal Siklus II

Nama :

Kelas :

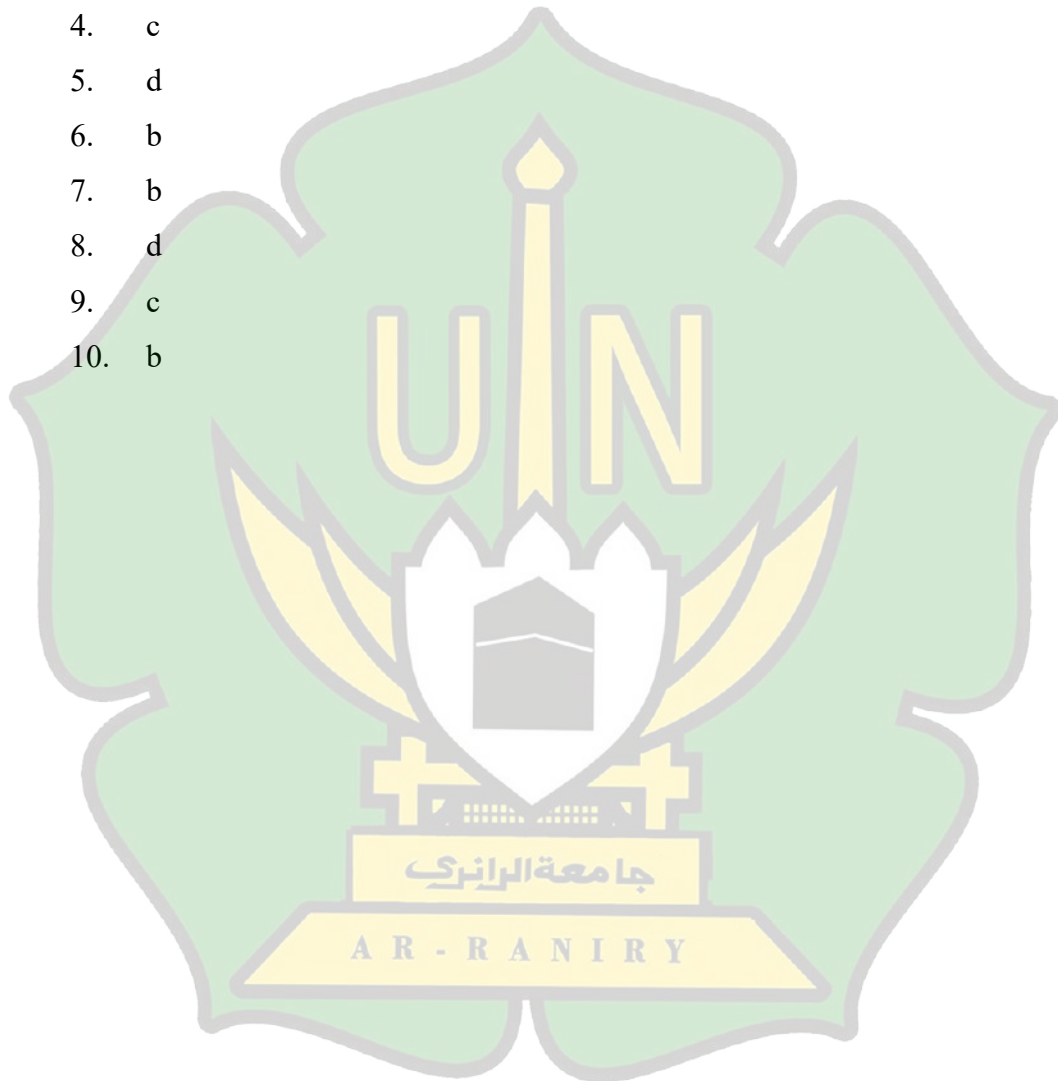
❖ Jawablah soal-soal berikut dengan jawaban yang benar !

1. Perkembangbiakan yang dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan disebut?
 - a. Germinasi
 - b. Sporulasi
 - c. Generatif
 - d. Vegetatif
2. Proses perkembangbiakan tumbuhan tanpa melibatkan bunga dan biji disebut?
 - a. Ototranspirasi
 - b. Vegetatif
 - c. Generatif
 - d. Fotosintesis
3. Apa yang dilakukan oleh bunga pada tumbuhan dalam proses perkembangbiakan?
 - a. Melakukan fotosintesis
 - b. Menyimpan air
 - c. Membentuk buah dan biji
 - d. Menyerap nutrisi
4. Apa yang akan terjadi jika bunga tidak mengalami penyerbukan?
 - a. Bunga akan menjadi lebih besar
 - b. Bunga akan menghasilkan lebih banyak nectar
 - c. Bunga tidak akan menghasilkan biji
 - d. Bunga akan tumbuh lebih cepat
5. Mengapa beberapa tumbuhan menggunakan hewan untuk membantu penyerbukan?
 - a. Karena hewan dapat membawa biji ke tempat yang lebih jauh
 - b. Karena hewan dapat membantu mengurangi kompetisi antar tanaman
 - c. Karena hewan dapat membuat bunga lebih indah
 - d. Karena hewan dapat membantu memindahkan serbuk sari dari satu bunga ke bunga lain

6. Apa fungsi utama buah bagi tumbuhan?
 - a. Menyediakan cadangan makanan
 - b. Melindungi biji dari hama
 - c. Menarik perhatian manusia
 - d. Menyerap air lebih banyak
7. Bagaimana cara kerja penyerbukan pada tumbuhan yang menggunakan serangga sebagai agen penyerbuk?
 - a. Serangga memakan serbuk sari dan membawanya ke sarang
 - b. Serangga membawa serbuk sari dari bunga satu ke bunga lain saat mencari makanan
 - c. Serangga memindahkan serbuk sari ke tanah untuk tumbuh
 - d. Serangga menghancurkan serbuk sari sehingga tanaman dapat tumbuh lebih cepat
8. Apa peran utama akar dalam perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan?
 - a. Menyerap air dan mineral dari tanah
 - b. Menyimpan cadangan makanan
 - c. Membantu proses penyerbukan
 - d. Menghasilkan tunas baru dari akar yang tumbuh
9. Tumbuhan dapat berkembang biak dengan cara cangkok. Apa keuntungan dari metode ini?
 - a. Tumbuhan menjadi lebih tahan terhadap penyakit
 - b. Buah yang dihasilkan lebih banyak
 - c. Tumbuhan lebih cepat berbuah dibandingkan dengan ditanam dari biji
 - d. Tumbuhan akan lebih besar dan tinggi
10. Mengapa beberapa tumbuhan menggunakan biji sebagai metode perkembangbiakan?
 - a. Untuk memastikan tumbuhan berkembang biak dengan cepat
 - b. Untuk menyebarkan keturunannya ke tempat yang jauh
 - c. Untuk mempertahankan bentuk asli tumbuhan
 - d. Untuk mengurangi persaingan dengan tumbuhan lain

Kunci jawaban

1. c
2. b
3. c
4. c
5. d
6. b
7. b
8. d
9. c
10. b



Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 7 Banda Aceh
 Tahun Ajaran : 2024/2025
 Kelas / Semester : IV / I
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Proses Fotosintesis pada Tumbuhan
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan / 2 x 35 Menit (2JP)

C. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan :

- 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Baik Sekali

Sintaks Pembelajaran	Aktivitas Guru	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar , lalu berdo'a sebelum belajar. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengabsen siswa. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi kepada siswa : anak-anak manusia membutuhkan makanan, kira-kira tumbuhan memerlukan makanan juga? 			√	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu proses fotosintesis. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan betapa pentingnya materi 				√

	hari ini.				
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa dalam mempelajari pembelajaran hari ini. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membuka buku IPA, Topik B : Fotosintesis, proses paling penting di Bumi. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan handout kepada seluruh siswa. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan cara mengisi handout. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan pembelajaran Topik B : Fotosintesis, proses paling penting di Bumi. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca handout yang telah diisi. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok dan membagikan LKPD.. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD saling kerja sama dengan teman kelompok. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD.. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan kesimpulan 			√	

	terkait pembelajaran.				
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal essay kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari dan menilai hasil kerja siswa. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pesan moral tentang pembelajaran hari ini. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan pembelajaran berikutnya Topik C : Perkembangbiakan Tumbuhan. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesudah belajar. 				√
Jumlah		81			
Nilai persentase		84,37%			
Kategori		Baik sekali			

D. Saran pengamat/ Observer

.....

Banda Aceh, 17 Juli 2024
Wali kelas,

AR - RANIRY

Nurbaiti, S.Pd.I

NIP. 196605072007012019

Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 7 Banda Aceh
 Tahun Ajaran : 2024/2025
 Kelas / Semester : IV / I
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Proses Fotosintesis pada Tumbuhan
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan / 2 x 35 Menit (2JP)

C. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan Ibu:

- 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Baik Sekali

Sintaks Pembelajaran	Aktivitas Siswa	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	• Siswa menjawab salam dari guru dan memberi kabar lalu, ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar.				√
	• Siswa mengacungkan tangannya ketika di absen.				√
	• Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta merapikan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.				√
	• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.				√
	• Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				√
Kegiatan Inti	• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi proses fotosintesis.			√	
	• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang			√	

	pentingnya materi hari ini.				
	• Siswa mendengarkan motivasi dari guru.			√	
	• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			√	
	• Siswa membuka buku IPA lalu membacakan materi hari ini.				√
	• Siswa secara bergantian mengajukan diri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				√
	• Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri.			√	
	• Siswa menerima handout.				√
	• Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengisi handout.				√
	• Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran dan mengisi handout.				√
	• Siswa maju sesuai dengan intruksi dari guru.			√	
	• Siswa langsung membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.				√
	• Perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan hasil pengerjaan LKPD.			√	
Tahap Merumuskan Kesimpulan	• Perwakilan setiap kelompok memberikan kesimpulan.			√	
Kegiatan Penutup	• Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.				√
	• Siswa mendengarkan pesan moral yang sudah diberikan oleh guru.				√
	• Siswa mendengarkan dan menandakan untuk pembelajaran selanjutnya.			√	
	• Ketua kelas memimpin				√

	do'a sesudah belajar lalu memberikan salam pada guru dan pulang.				
Jumlah		87			
Nilai persentase		90,62%			
Kategori		Baik sekali			

D. Saran pengamat/ Observer

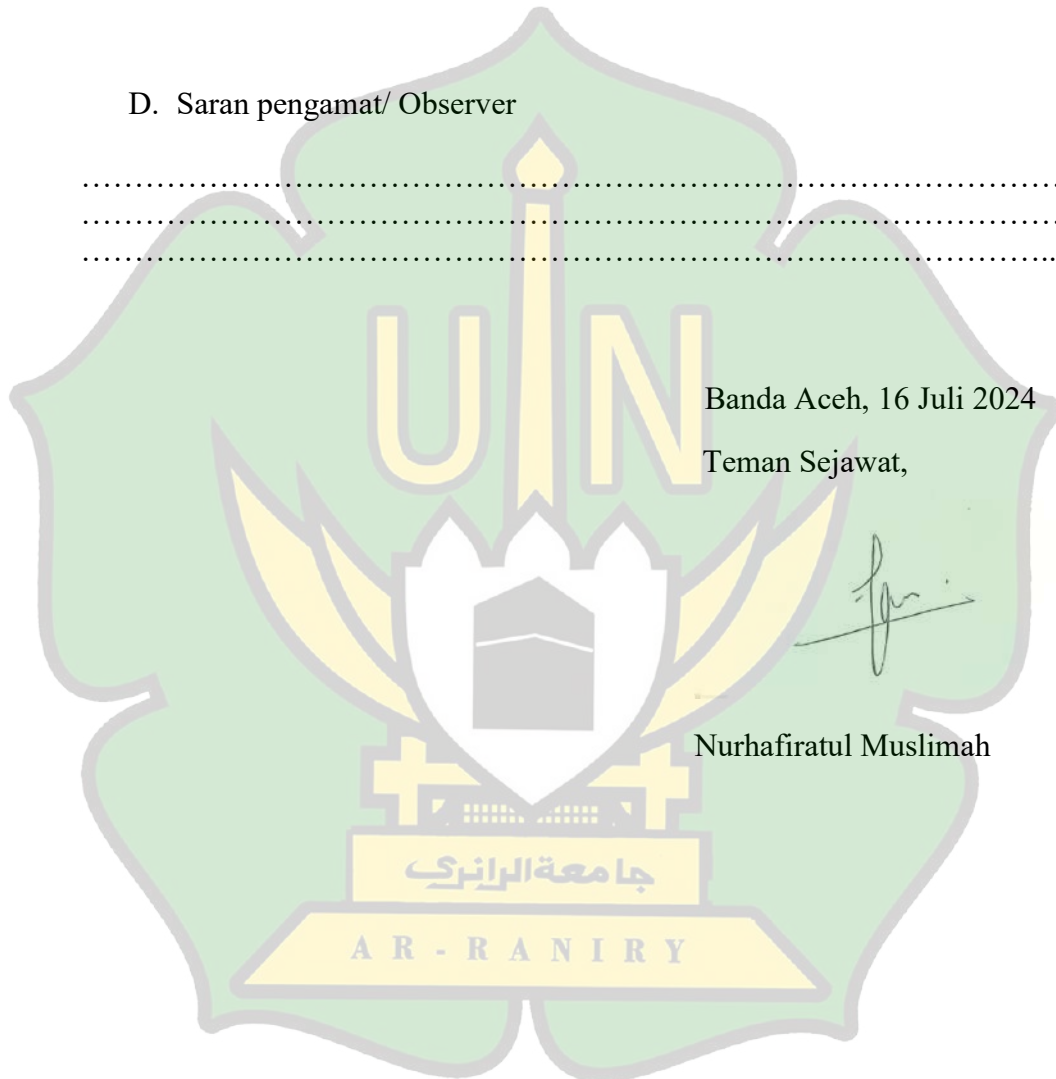
.....

Banda Aceh, 16 Juli 2024

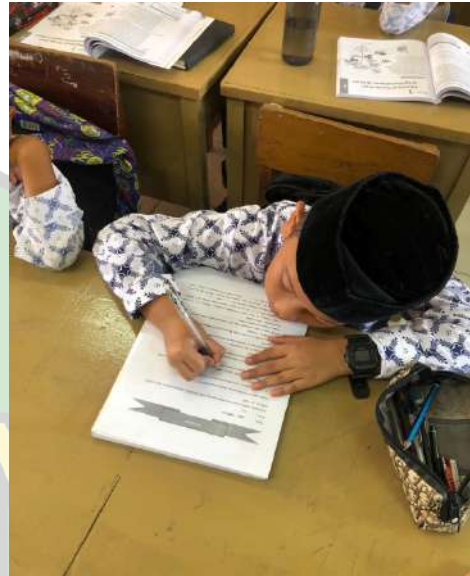
Teman Sejawat,



Nurhafiratul Muslimah



DOKUMENTASI PENELITIAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syifa Nabila
Tempat,Tgl Lahir : Lhokseumawe, 08 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Punteuet, Lhokseumawe
Telepon/Hp : 082243084336
E-Mail : 200209021@Student.Ar-Raniry.Ac.Id

Riwayat Guruan

Sd : SD Negeri 1 Punteuet
Mts : MTsS Syamsuddhuha
MA : MAS Syamsuddhuha

Riwayat Keluarga

Nama Ayah : H.Muthawali
Nama Ibu : Siti Ainsyah
Pekerjaan Ayah : Pedagang
Pekerjaan Ibu : Pedagang
Alamat : Punteuet, Lhokseumawe

Syifa Nabila**NIM. 200209021**